

**HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI  
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD  
SE-GUGUS WONOKERTO TURI SLEMAN  
TAHUN AJARAN 2014/2015**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh :  
Nanik Haryati  
NIM 11108244110**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
JULI 2015**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD SE-GUGUS WONOKERTO TURI SLEMAN TAHUN AJARAN 2014/2015” yang disusun oleh Nanik Haryati, NIM 11108244110 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Pembimbing I,

Suyatinah, M. Pd.  
NIP. 19530325 197903 2 003

Yogyakarta, Juni 2015  
Pembimbing II,

Banu Setyo Adi, M. Pd.  
NIP. 19810920 200604 1 003

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanik Haryati

NIM : 11108244110

Jurusan/ Prodi : PPSD/ PGSD

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar

Matematika Siswa Kelas V SD se-Gugus Wonokerto Turi

Sleman Tahun Ajaran 2014/ 2015

dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penelitian karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli.

Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juni 2015

Yang menyatakan,







Nanik Haryati

NIM. 11108244110



## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD SE-GUGUS WONOKERTO TURI SLEMAN TAHUN AJARAN 2014/2015” yang disusun oleh Nanik Haryati, NIM 11108244110 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 25 Juni 2015 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Suyatinah, M. Pd.	Ketua Penguji		2-07-2015
P Sarjiman, M. Pd.	Sekretaris Penguji		1-07-2015
Dr. Rita Eka Izzaty, M. Si.	Penguji Utama		2-07-2015
Banu Setyo Adi, M. Pd.	Penguji Pendamping		2-07-2015

Yogyakarta, ...06 JUL 2015  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,

  
Dr. Haryanto, M. Pd.  
NIP 19600902 198702 1 004 

## **MOTTO**

*“Do what you love and love what you do”*

(Anonim)

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(terjemahan Q.S. Ar-Ra'ad, 130: 11)

## **PERSEMBAHAN**

1. Kedua orang tua tercinta, yang selalu mendoakan dan memberi kasih sayang dan dukungan yang tak henti-hentinya.
2. Almamater.
3. Nusa dan Bangsa.

**HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR  
MATEMATIKA SISWA KELAS V SD SE-GUGUS WONOKERTO  
TURI SLEMAN TAHUN AJARAN 2014/2015**

**Oleh  
Nanik Haryati  
NIM 11108244110**

**ABSTRAK**

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah minat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas V SD se-Gugus Wonokerto, Turi, Sleman tahun ajaran 2014/2015.

Metode penelitian ini adalah korelasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan tabel Isaac dan Michael. Penentuan ukuran sampel setiap sekolah menggunakan teknik *proportional random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan skala dan teknik dokumentasi berupa nilai ujian tengah semester. Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi *Product Moment*. Uji prasyarat analisis berupa uji normalitas dan linieritas. Teknik analisis dan uji prasyarat analisis menggunakan program komputer *SPSS 16*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas V SD se-Gugus Wonokerto. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $r$  sebesar 0,565, dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Setiap kenaikan minat belajar diikuti kenaikan prestasi belajar matematika dan sebaliknya.

Kata Kunci: *minat belajar, prestasi belajar matematika, siswa kelas V SD*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD se-Gugus Wonokerto Turi Sleman Tahun Ajaran 2014/2015” dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak/ Ibu di bawah ini.

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan rekomendasi sehingga mempermudah proses perijinan penelitian.
2. Wakil Dekan I, Bapak Dr. Sugito, M. A. yang telah memberikan ijin dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ketua Jurusan PPSD yang telah memberikan ijin dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dosen pembimbing akademik, Bapak Mardjuki, M. Si. yang telah banyak memberi dukungan kepada penulis.
5. Dosen pembimbing skripsi I, Ibu Suyatinah, M. Pd. yang telah banyak memberikan saran, dukungan dan bimbingan.
6. Dosen pembimbing skripsi II, Bapak Banu Setyo Adi, M. Pd. yang juga banyak memberikan bimbingan, bantuan dan saran.



7. Kepala sekolah SD se-gugus Wonokerto Turi Sleman, yang telah memberi ijin sehingga penulis dapat melakukan penelitian dan pengambilan data.
8. Bapak dan Ibu Guru Wali Kelas V SD se-Gugus Wonokerto Turi Sleman yang telah membantu, sehingga memudahkan penulis dalam menyusun tugas ini.
9. Sahabat serta teman-teman angkatan 2011, khususnya kelas E terimakasih bersedia mengenal, menerima dan berbagi ilmu, kebahagiaan serta cerita bersama.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini.

Semoga amal baik yang telah mereka berikan senantiasa mendapat ridho dari Allah SWT. Penulis juga berharap agar karya ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca.

Yogyakarta, Juni 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Prestasi Belajar Matematika .....	9
1. Prestasi Belajar .....	9
2. Matematika .....	9
3. Prestasi Belajar Matematika .....	12
B. Minat Belajar .....	13
1. Pengertian Minat Belajar .....	13
2. Jenis-jenis Minat .....	16
3. Menemukan Minat Anak .....	17
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar .....	18
1. Faktor Intern.....	18
2. Faktor Ekstern .....	21
D. Karakteristik Siswa SD .....	22
1. Karakteristik Umum Anak Sekolah Dasar.....	23
2. Karakteristik Anak Kelas Tinggi.....	26
E. Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika.....	26
F. Kajian Penelitian yang Relevan.....	27

G. Kerangka Pikir .....	28
H. Hipotesis .....	31
I. Definisi Operasional Variabel .....	31

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	32
B. Rancangan Penelitian .....	32
C. Waktu dan Tempat Penelitian .....	32
D. Populasi dan Sampel .....	33
E. Metode Pengumpulan Data .....	35
F. Instrumen Penelitian .....	36
G. Teknik Analisis Data .....	41

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	44
B. Uji Prasyarat Analisis .....	47
C. Pengujian Hipotesis .....	48
D. Pembahasan .....	49
E. Keterbatasan Penelitian .....	51

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	52
B. Saran .....	52

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>57</b>
-----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Nama Sekolah dan Jumlah siswa kelas V .....	33
Tabel 2.	Daftar Sampel .....	35
Tabel 3.	Kisi-kisi Minat Belajar .....	37
Tabel 4.	Tabel Intepretasi nilai r .....	41
Tabel 5.	Tabel Penentuan Kategori .....	42
Tabel 6.	Klasifikasi Data Minat Belajar .....	45
Tabel 7.	Klasifikasi Data Prestasi Belajar .....	46
Tabel 8.	Hasil Uji Normalitas .....	47
Tabel 9.	Hasil Uji Linieritas.....	47
Tabel 10.	Hasil Uji Korelasi .....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Tabel Penentuan Sampel oleh Isaac dan Michael.....	58
Lampiran 2.	Instrumen Angket Uji Coba.....	59
Lampiran 3.	Data Hasil Uji Coba Instrumen.....	62
Lampiran 4.	Hasil Analisis Item dan Reliabilitas Instrumen .....	66
Lampiran 5.	Instrumen Penelitian.....	68
Lampiran 6.	Contoh Angket Hasil Penelitian.....	71
Lampiran 7.	Data Penelitian .....	74
Lampiran 8.	Tabel Deskripsi Variabel.....	84
Lampiran 9.	Hasil Uji Normalitas dan Linieritas dengan <i>SPSS 16</i> .....	85
Lampiran 10.	Hasil Uji Korelasi dengan <i>SPSS 16</i> .....	86
Lampiran 11.	Surat-surat.....	87

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu hal yang pokok dalam kehidupan manusia. Pendidikan di Indonesia terbagi dalam tiga jalur, yaitu pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan non-formal (UU No. 20 tahun 2003 pasal 13 ayat 1). Salah satu bentuk pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan di sekolah. Sekolah merupakan tempat bertemunya siswa dan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran proses yang harus dilakukan adalah merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi. Evaluasi adalah kegiatan mengukur dan menilai hasil belajar siswa yang kemudian digunakan untuk mengetahui prestasi belajar.

Prestasi belajar adalah hasil pengukuran perubahan tingkah laku siswa setelah menghayati proses belajar yang berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi belajar (Sugihartono, 2007: 130). Prestasi belajar menjadi ujung dari proses belajar mengajar, yang berguna sebagai alat ukur sejauh mana subyek belajar mampu menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru. Tidak hanya itu, prestasi belajar dapat memberi cerminan keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Prestasi belajar juga berguna untuk mengetahui kedudukan siswa dalam kelas, sedangkan bagi guru evaluasi dan pelaporan dalam bentuk prestasi belajar merupakan suatu pertanggungjawaban atas usaha mengajar yang dilakukan. Selain itu prestasi juga berguna untuk menyusun tindak lanjut yang

dapat dilakukan guru, orang tua maupun siswa yang bersangkutan. Hal ini menjadikan prestasi belajar sebagai salah satu tanda tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas V di SD N Banyuurip 1, yang merupakan sekolah di Gugus Wonokerto didapatkan bahwa prestasi belajar matematika siswa kelas V masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata mata pelajaran matematika dari 21 siswa kelas V sebesar 53,57, kurang dari KKM (Kriteria Kelulusan Minimal) yang telah ditentukan yaitu 55. Guru menjelaskan beberapa penyebab prestasi belajar siswa rendah adalah karena masih kurang pemahamannya siswa pada materi yang sebelumnya yaitu materi perkalian dan pembagian. Seperti yang telah diketahui mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam kehidupan sehari-hari, karena operasi hitung pada mata pelajaran matematika selalu bersinggungan dalam kehidupan manusia. Mata pelajaran matematika membantu manusia untuk berpikir dan memecahkan masalah secara logis.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam individu (*intern*) dan dari luar individu (*ekstern*) (Slameto, 2013: 54-72). Faktor intern yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya adalah faktor jasmaniah, psikologis dan kelelahan, sementara faktor ekstern meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

Faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah lingkungan sekolah, termasuk di dalamnya proses belajar mengajar di kelas. Berdasarkan observasi pada proses pembelajaran matematika, guru jarang

menggunakan media. Penggunaan media sangat membantu siswa dalam memahami materi ajar. Selain itu penggunaan media membuat mata pelajaran matematika menjadi lebih menarik. Namun, guru cenderung menggunakan buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar.

Saat pembelajaran matematika perhatian siswa rendah. Hal ini ditunjukkan pada saat guru memberikan penjelasan, siswa kurang memperhatikan. Hanya ada beberapa siswa yang memperhatikan penjelasan guru. Sementara siswa yang lain memperhatikan obyek lain seperti mengobrol dengan teman semeja, bermain alat tulis, serta tiduran dengan meletakkan kepala di atas meja.

Keaktifan siswa saat pembelajaran rendah. Hal ini ditunjukkan pada saat guru mengajukan pertanyaan, hanya beberapa siswa yang menjawab pertanyaan guru. Begitu juga saat guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tidak ada siswa yang mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi pelajaran matematika yang disampaikan guru.

Berdasarkan wawancara dengan siswa kelas V, beberapa diantara mereka mengatakan bahwa mereka tidak menyukai mata pelajaran matematika. Menurut mereka matematika merupakan mata pelajaran yang paling sulit. Disamping itu menurut mereka mata pelajaran matematika dapat membuat pusing. Bahkan menurut mereka mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang paling menakutkan.

Faktorintern yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar salah satunya adalah minat. Beberapa gejala yang telah dipaparkan di atas, yaitu masih rendahnya perhatian dan aktifitas siswa menunjukkan bahwa minat belajar



matematika pada siswa kelas V masih rendah. Cara guru mengajar yang monoton dan kurang bervariasi membuat siswa kurang terlibat dalam aktifitas pembelajaran. Kurangnya siswa terlibat dalam pembelajaran kemudian membuat siswa menaruh perhatian yang rendah pada mata pelajaran matematika. Perhatian yang rendah membuat siswa tidak dapat fokus dalam menerima pesan dan isi materi pembelajaran, yang kemudian berpengaruh pada prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Slameto (2013: 57) menyatakan minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Ketika seseorang memiliki minat terhadap sesuatu maka ia akan menunjukkan rasa tertarik yang tinggi dengan memperhatikan secara terus-menerus dan disertai dengan perasaan senang. Dimana perasaan senang yang ada, bermuara pada kepuasan. Rasa kecenderungan ini nampak pada perhatian yang lebih banyak pada sesuatu itu, sehingga memungkinkan individu lebih giat mempelajarinya.

Elizabeth B. Hurlock (2005: 114) menyatakan bahwa minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan. Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan dan memberi kepuasan mereka akan merasa berminat. Namun, jika kepuasan berkurang, minat pun berkurang. Hal ini menjelaskan tingkah laku individu terhadap sesuatu sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya minat terhadap sesuatu tersebut. Minat memberi dorongan pada anak untuk berusaha lebih keras daripada anak yang kurang berminat. Begitu juga dalam pembelajaran, penting bagi guru untuk membangkitkan minat pada diri siswa sehingga mereka

memiliki ketertarikan untuk meningkatkan prestasi. Ketika siswa dapat mencapai prestasi yang bagus, hal ini akan memberi kepuasan bagi siswa.

Menurut Crow & Crow dalam Abdul Rachman Abror (1993: 112), minat atau interest dapat berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung merasa tertarik baik pada orang, benda, kegiatan, atau pun bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Ini artinya minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan itu. Ketika seseorang merasa tertarik dengan suatu hal, keadaan ini dapat menggerakkan dan mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan sesuatu tersebut.

Orang belajar dapat mengalami kesulitan. Berdasarkan penelitian Arisetiawan dalam jurnal Unnes volume 2 tahun 2013, faktor yang memiliki kontribusi terbesar terhadap kesulitan belajar siswa adalah minat belajar, kebiasaan belajar, dan didikan orang tua yang memiliki kontribusi sebesar 25,792%. Angka ini merupakan angka terbesar, sementara sisanya dipengaruhi oleh enam faktor yang lain. Ketika seseorang mengalami kesulitan belajar tentulah hal ini mempengaruhi prestasi belajarnya.

M Dalyono (2009: 56) menyebutkan minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi belajar yang tinggi, sebaliknya jika minat belajar kurang maka akan menghasilkan prestasi yang rendah. Minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar memudahkan untuk mencapai tujuan yang diminati. Minat belajar dapat timbul disebabkan beberapa hal, antara lain adanya keinginan yang kuat untuk

menaikkan atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Senada dengan pendapat di atas, Slameto (2013: 57) menyatakan minat belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar, karena jika bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan baik. Jika belajar tanpa disertai minat, siswa akan malas dan tidak akan mendapatkan kepuasan dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas dan teori yang ada, minat belajar merupakan faktor yang mempunyai kontribusi terhadap prestasi belajar siswa. Berkenaan dengan hal ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Se-Gugus Wonokerto Turi Sleman”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah, sebagai berikut.

1. Prestasi belajar Matematika siswa kelas V rendah, yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata ujian akhir semester I sebesar 53,57, sedangkan KKM yang telah ditentukan yaitu 55.
2. Guru jarang menggunakan media pada pembelajaran Matematika.
3. Perhatian siswa pada pembelajaran Matematika rendah.
4. Keaktifan siswa dalam pembelajaran rendah.
5. Siswa menganggap Matematika sebagai mata pelajaran yang menakutkan.
6. Minat belajar siswa rendah.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan pada nomor 1 dan 6, yaitu prestasi belajar matematika dan minat belajar siswa rendah.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas V SD se-gugus Wonokerto, Turi, Sleman?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas V SD se-gugus Wonokerto, Turi, Sleman.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan penelitian ini menambah perbendaharaan pustaka dan memberikan wawasan bagi pembaca, serta dapat digunakan sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian di masa yang akan datang.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Guru**

Sebagai bahan informasi dan pertimbangan guru dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, dengan memperhatikan minat belajar siswa.

### **b. Bagi Kepala Sekolah**

Memberi masukan kepada Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar dengan memotivasi guru untuk memperhatikan dan meningkatkan minat belajar siswa.

### **c. Bagi Peneliti**

Sebagai acuan dalam mengembangkan penelitian berkaitan minat belajar dan prestasi belajar khususnya pada mata pelajaran Matematika.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Prestasi Belajar Matematika**

#### **1. Prestasi Belajar**

Sugihartono (2007: 130) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil pengukuran perubahan tingkah laku siswa setelah menghayati proses belajar yang berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi belajar. Senada dengan pendapat di atas Syaiful Bahri Djamarah (1994: 23) menyatakan prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari suatu aktivitas dalam belajar.

Dari pendapat ahli maka dapat disimpulkan prestasi belajar merupakan hasil berupa angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat pengetahuan, keterampilan, sikap, serta tingkah laku baru yang telah dicapai dari aktivitas mental melalui suatu proses pengalaman atau usaha adaptasi dan interaksi dengan lingkungannya

#### **2. Matematika**

##### **a. Pengertian Matematika**

Kata matematika berasal dari bahasa Latin yaitu *mathanein* atau *mathema* yang berarti “belajar atau hal yang dipelajari”, dalam bahasa Belanda disebut *wiskunde* atau ilmu pasti, yang semuanya berkaitan dengan penalaran Depdiknas (dalam Ahmad Susanto, 2013: 184). Matematika merupakan salah satu bidang studi yang hampir selalu ada dan diajarkan pada semua jenjang

pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Bahkan pada taman kanak-kanak Matematika diajarkan secara informal.

Beth dan Piaget, 1956 (dalam Tombakan Runtukahu, 2014: 28) berpendapat bahwa matematika adalah pengetahuan yang berkaitan dengan berbagai struktur abstrak dan hubungan antar struktur tersebut sehingga terorganisasi dengan baik. Sujono (Abdul Halim Fathani, 2009 :19) mengemukakan beberapa pengertian matematika. Diantaranya, matematika adalah cabang ilmu pengetahuan yang eksak dan terorganisasi secara sistematis. Selain itu, matematika merupakan ilmu pengetahuan tentang penalaran yang logik dan masalah yang berhubungan dengan bilangan. Sedangkan Ahmad Susanto (2013: 185) mendefinisikan matematika dengan melihat kebermanfaatannya. Menurutnya matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir, berargumentasi, memberi kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli, dapat disimpulkan matematika adalah cabang ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan penalaran yang logik, bilangan, bersifat eksak, dan terorganisasi secara sistematis yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir, berargumentasi, memberi kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Matematika di SD cenderung pada pengenalan konsep, serta mencari hubungan antara konsep-konsep dan struktur matematika yang kemudian dapat digunakan manusia untuk memecahkan masalahnya dalam kehidupan sehari-hari. Belajar matematika harus melalui proses yang bertahap dari konsep yang sederhana ke konsep yang kompleks. Setiap konsep matematika dapat dipahami dengan baik jika pertama-tama disajikan dalam bentuk konkret.

#### **b. Tujuan Pembelajaran Matematika di SD**

Secara umum tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar (SD) adalah agar siswa mampu dan terampil menggunakan matematika serta dapat memberi tekanan penataran nalar dalam penerapan matematika. Tujuan pembelajaran matematika di SD secara khusus dipaparkan oleh Ibrahim dan Suparni (2008: 36-37) yaitu:

- a) memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritme,
- b) menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan Matematika,
- c) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh,
- d) mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk menjelaskan keadaan atau masalah, dan
- e) memiliki sikap menghargai penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Ibrahim dan Suparni (2008: 37-38) menjelaskan beberapa kompetensi umum pembelajaran matematika di Sekolah Dasar yaitu:

- a) melakukan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian beserta operasi campurannya, termasuk yang melibatkan pecahan,
- b) menentukan sifat dan unsur berbagai bangun datar dan bangun ruang sederhana, termasuk penggunaan sudut, keliling, luas, dan volume,



- c) menentukan sifat simetri, kesebangunan, dan sistem koordinat,
- d) menggunakan pengukuran: satuan, kesetaraan antar satuan, dan penaksiran pengukuran, dan
- e) memecahkan masalah, melakukan penalaran, dan mengomunikasikan gagasan secara matematika.

### **3. Prestasi Belajar Matematika**

Berdasarkan uraian tentang “prestasi belajar” dan “matematika”, maka dapat disimpulkan prestasi belajar matematika adalah hasil yang telah dicapai siswa setelah melakukan aktivitas belajar matematika. Prestasi belajar matematika dapat diketahui dari hasil belajar siswa dalam mengerjakan soal latihan dan pemecahan masalah dalam mata pelajaran matematika. Sedangkan hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar (Ahmad Susanto, 2013: 5).

Istilah “prestasi belajar” (*achievement*) berbeda dengan “hasil belajar” (*learning outcome*). Menurut Arifin (2009: 11) prestasi belajar umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak siswa seperti yang telah dikemukakan oleh Ahmad Susanto di atas. Aspek pengetahuan pada mata pelajaran matematika kelas V meliputi penguasaan kompetensi seperti yang telah dipaparkan di atas, yang secara sederhana meliputi bilangan, geometri, dan pengolahan data. Dalam penelitian ini prestasi belajar yang digunakan adalah prestasi belajar dalam aspek kognitif yang diukur dalam bentuk nilai ujian tengah semester genap tahun ajaran 2014/ 2015.

## **B. Minat Belajar**

### **1. Pengertian Minat Belajar**

Muhibbin Syah (2013: 133) berpendapat “minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu”. Hal senada diungkapkan Slameto (2013: 57), minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang akan diperhatikan secara terus-menerus dan disertai dengan perasaan senang. Dimana perasaan senang yang ada, bermuara pada kepuasan.

Syaiful Bahri Djamarah (2002: 132) menyatakan minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Elizabeth B. Hurlock (2005: 114) menyatakan bahwa minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat. Hal ini kemudian mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang, minat pun berkurang.

Menurut Crow & Crow dalam (Abdul Rachman Abror, 1993: 112), minat atau interest dapat berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung merasa tertarik baik pada orang, benda, kegiatan, atau pun bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Ini artinya minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan itu.

Syaiful Bahri Djamarah (2002: 132), menyatakan bahwa seseorang yang memiliki minat terhadap suatu aktivitas, akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten disertai rasa senang. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu di luar dirinya. Semakin kuat dan dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat timbul pada diri seseorang bukan bawaan sejak lahir melainkan hasil belajar yang cenderung mendukung aktivitas belajar selanjutnya.

Dari pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah rasa suka dan tertarik yang tinggi dengan kesadaran diri terhadap sesuatu yang dipandang memberi keuntungan dan kepuasan pada dirinya sehingga mendorong individu berpartisipasi dalam kegiatan itu tanpa ada yang menyuruh.

Sedangkan belajar menurut Slameto (2013: 2) adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Gagne, 1977 (dalam M Dalyono, 2009: 211) menyatakan bahwa belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya (*performancenya*) berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi.

Winkel (2014: 59) menyatakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan-pemahaman,

keterampilan dan nilai-sikap. Perubahan itu bersifat relatif konstan dan berbekas. Skinner (dalam Muhibbin Syah, 2013: 88) berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Dengan begitu Skinner percaya bahwa proses adaptasi akan mendatangkan hasil yang optimal apabila ia diberi penguatan (*reinforcer*). Sementara Syaiful Bahri Djamarah (2008 :175) berpendapat, belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.

James O. Wittaker, 1970 (dalam Wasty Soemanto, 2006: 104) menyatakan bahwa belajar adalah proses di mana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Dengan demikian, perubahan akibat pertumbuhan, kematangan, kelelahan, penyakit, atau pengaruh obat-obatan tidak termasuk sebagai belajar.

Dari pendapat beberapa ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar merupakan aktivitas mental yang membawa perubahan pengetahuan, keterampilan, sikap, serta tingkah laku yang baru dan relatif konstan melalui suatu proses atau usaha adaptasi sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan penjabaran kata “minat” dan “belajar” di atas, dapat disimpulkan minat belajar adalah rasa senang, tertarik, dan keinginan yang tinggi terhadap belajar yang dipandang memberi keuntungan dan kepuasan

pada dirinya. Sehingga ketika seorang siswa memiliki minat belajar, ia akan menunjukkan pada beberapa indikator yaitu:

- a) adanya perasaan senang terhadap belajar,
- b) adanya keinginan yang tinggi terhadap penguasaan dan keterlibatan dengan kegiatan belajar,
- c) ada perasaan tertarik yang tinggi terhadap belajar,
- d) ada kesadaran sebagai subyek pendidikan dan sadar akan kebutuhan terhadap belajar, dan
- e) mengetahui tujuan belajar.

## **2. Jenis-jenis Minat**

Djaali (2012: 122) mengemukakan bahwa minat memiliki unsur afeksi, kesadaran sampai pilihan nilai, pengerahan perasaan, seleksi, dan kecenderungan hati. Kemudian berdasarkan orang dan pilihan kerjanya, minat dibagi ke dalam enam jenis, yaitu: a) realistik, b) investigatif, c) artistik, d) sosial, e) enterprising, dan f) konvensional.

### **a. Realistik**

Orang dengan minat realistik biasanya lebih menyukai masalah konkret dibandingkan masalah abstrak. Koordinasi otot yang dimiliki baik dan terampil, tetapi kurang menyenangkan hubungan sosial dikarenakan cenderung kurang mampu menggunakan medium komunikasi verbal.

### **b. Investigatif**

Minat ini cenderung berorientasi keilmuan. Orang dengan minat investigatif umumnya berorientasi pada tugas, inspeksi, dan asosial, mereka

lebih menyukai memikirkan sesuatu daripada melaksanakannya. Ia suka bekerja sendirian, kurang memiliki pemahaman sebagai pemimpin akademik dan intelektualnya sendiri, selalu ingin tahu, dan kurang menyukai pekerjaan berulang.

c. Artistik

Minat artistik membuat orang cenderung menyukai hal-hal yang bersifat terstruktur, bebas, memiliki kesempatan bereaksi, kreatif dalam bidang seni dan musik, dan sangat membutuhkan suasana yang dapat mengekspresikan sesuatu secara individual.

d. Sosial

Orang yang memiliki minat ini memiliki kemampuan verbal yang baik, terampil dalam bergaul, bertanggung jawab, suka bekerja secara kelompok, menyukai kegiatan yang sifatnya berbagi seperti mengajar, melatih, dan memberi informasi.

e. Enterprising

Orang dengan minat ini memiliki kemampuan memimpin, percaya diri, agresif, dan umumnya aktif.

f. Konvensional

Orang dengan minat konvensional biasanya memiliki komunikasi verbal yang bagus, ketertiban, dan kegiatan yang berhubungan dengan angka.

### **3. Menemukan Minat Anak**

Sebagai seorang guru yang telah mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, salah satunya adalah minat belajar. Guru juga perlu

mengetahui bagaimana menemukan minat pada siswa. Berikut ini beberapa cara menemukan minat anak yang dikemukakan oleh Elizabeth B. Hurlock (2005: 117).

- a) Pengamatan kegiatan  
Dengan mengamati mainan anak dan benda-benda yang mereka beli, kumpulkan atau gunakan dalam aktivitas yang ada urusannya spontanitas, kita dapat memperoleh petunjuk tentang minat mereka.
- b) Pertanyaan  
Bila seorang bertanya terus menerus, bertanya tentang sesuatu minatnya hal tersebut lebih besar daripada minatnya pada hal yang hanya sekali-kali ditanyakan.
- c) Pokok pembicaraan  
Apa yang dibicarakan anak dengan orang dewasa atau teman sebaya hal ini memberikan petunjuk minat mereka dan seberapa kuat minat mereka.
- d) Membaca  
Bila anak-anak bebas memilih buku untuk dibaca atau dibacakan anak memilih topik yang mereka inginkan.
- e) Menggambar spontan  
Sesuatu yang digambar atau dilukiskan anak secara spontan dan seberapa sering mereka mengulanginya akan memberikan petunjuk tentang minat mereka tentang sesuatu.
- f) Kegiatan  
Apabila ditanyakan pada anak tentang apa yang diinginkan dan bila mereka dapat memilih apa yang mereka inginkan kebanyakan anak menyebutkan hal-hal yang mereka minati.
- g) Laporan mengenai apa saja yang mereka minati.  
Apabila seorang anak ditanya untuk menyebutkan atau menulis tiga benda atau lebih yang paling diminati. Anak akan menunjukkan minat yang telah terbentuk yang memberikan petunjuk hal-hal yang memberikan kepuasan.

### **C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar**

Slameto (2013: 54-72), membagi faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menjadi dua golongan, yaitu: 1) faktor intern, dan 2) faktor ekstern.

#### **1. Faktor Intern**

Faktor intern yaitu faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar. Faktor intern dibagi menjadi tiga faktor yaitu: a) faktor jasmaniah, b) faktor psikologis, dan c) faktor kelelahan.

a. Faktor Jasmaniah

Faktor jasmaniah terdiri dari: 1) faktor kesehatan, dan 2) cacat tubuh.

1) Faktor Kesehatan

Faktor kesehatan seseorang memberi pengaruh terhadap proses belajarnya, karena jika kondisi tubuh tidak sehat mengakibatkan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk dan lain-lain. Maka agar seseorang dapat belajar dengan baik sebaiknya selalu mengusahakan kesehatan badannya tetap baik dengan melakukan ketentuan dalam bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, olahraga, rekreasi, dan ibadah.

2) Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah adanya kekurangan pada tubuh. Hal ini memberi pengaruh pada belajar seseorang. Jika hal ini terjadi maka perlu bagi seseorang itu untuk belajar di lembaga pendidikan khusus atau dengan menggunakan alat bantu agar dapat mengurangi pengaruh kecacatannya.

b. Faktor Psikologis

Faktor psikologis terdiri dari: 1) intelegensi, 2) perhatian, 3) minat, 4) bakat, 5) motif, 6) kematangan, dan 7) kelelahan.

1) Intelegensi

Intelegensi memiliki pengaruh terhadap kemajuan belajar. Dalam situasi dan keadaan yang sama, siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada yang memiliki tingkat intelegensi rendah. Meskipun begitu siswa dengan intelegensi tinggi belum pasti



berhasil dalam belajarnya dikarenakan belajar banyak dipengaruhi oleh hal-hal lain.

## 2) Perhatian

Perhatian dapat dikatakan sebagai keaktifan jiwa yang tertuju pada suatu objek atau sekumpulan objek. Jika siswa tidak memiliki perhatian pada pembelajaran maka dapat terjadi kebosanan dan dampaknya akan mengganggu hasil belajar.

## 3) Minat

Minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat selalu diikuti dengan perasaan senang yang bermuara pada kepuasan. Ketika belajar tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan tertarik mengikuti pembelajaran dan tidak akan merasa puas dengan pembelajaran sehingga belajar dapat terganggu.

## 4) Bakat

Bakat (*optitude*) adalah kemampuan untuk belajar. Jika bahan pelajaran sesuai dengan bakat siswa, maka dapat memberi hasil yang lebih baik karena ia merasa senang dengan materi pelajaran itu.

## 5) Motif

Motif berhubungan erat dengan tujuan. Dalam menentukan tujuan perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif sebagai daya pendorongnya. Sama dengan belajar, belajar memerlukan motif yang dapat ditanamkan melalui pemberian latihan kebiasaan.

#### 6) Kematangan

Kematangan adalah fase dalam pertumbuhan seseorang, di mana seluruh anggota bagian tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.

#### 7) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi response atau bereaksi. Kesediaan timbul dari dalam diri seseorang yang berhubungan dengan kematangan, krena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Hal ini perlu diperhatikan karena jika kesiapan siswa sudah ada maka hasil belajar akan lebih baik.

#### c. Faktor Kelelahan

Terdapat dua macam kelelahan, yaitu: kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani nampak dengan lemahnya dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Biasanya kelelahan jasmani terjadi karena adanya kekacauan substansi sisa pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah menjadi kurang lancar pada bagian-bagian tertentu. Kelelahan rohani ditandai dengan kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang dan mengakibatkan sulit berkonsentrasi.

### **2. Faktor Ekstern**

Faktor ekstern yaitu faktor yang ada di luar individu. Faktor ekstern dibagi menjadi 3, yaitu a) faktor keluarga, b) faktor sekolah, dan c) faktor masyarakat.

a. Faktor Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang dimiliki siswa. Beberapa hal dalam keluarga yang memberi pengaruh pada belajar siswa adalah cara mendidik orang tua, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

b. Faktor Sekolah

Lingkungan yang ke-dua yaitu sekolah. Di sekolah yang merupakan tempat untuk belajar terdapat beberapa hal yang memberi pengaruh pada belajar siswa. Beberapa hal tersebut yaitu: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode mengajar, dan tugas rumah.

c. Faktor Masyarakat

Faktor masyarakat juga memberi pengaruh terhadap belajar siswa. Beberapa faktor dalam masyarakat yang berpengaruh pada belajar siswa yaitu: kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, tempat bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

**D. Karakteristik Siswa SD**

Usia siswa sekolah dasar (SD) berkisar antara 6 atau 7 tahun sampai 12 atau 13 tahun. Menurut Piaget, mereka berada pada masa operasional konkret. Kemampuan yang nampak pada fase ini adalah kemampuan berpikir untuk mengoperasikan kaidah-kaidah logika, meskipun masih terikat dengan obyek yang bersifat konkret (Heruman, 2008: 1).

## 1. Karakteristik Umum Anak Sekolah Dasar

Karakteristik anak SD secara umum yaitu: a) senang bermain, b) senang bergerak, c) senang bekerja dalam kelompok, dan d) senang merasakan atau memperagakan sesuatu secara langsung.

### a. Senang bermain

Karakteristik ini memberikan guru alternatif untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan disertai permainan, terlebih untuk siswa kelas rendah.

### b. Senang bergerak

Bagi orang dewasa mungkin dapat duduk berjam-jam, namun bagi anak SD biasanya duduk tenang paling lama sekitar 30 menit.

### c. Senang bekerja dalam kelompok

Pada usia ini anak-anak akan lebih senang melakukan sesuatu secara bersama-sama atau berkelompok. Mereka belajar setia kawan, memenuhi aturan-aturan kelompok, belajar menerima tanggung jawab, belajar bersaing dengan orang lain secara sehat, dan mempelajari olah raga, keadilan dan demokrasi.

### d. Senang merasakan atau memperagakan sesuatu secara langsung

Anak usia SD memasuki tahap operasional konkret. Dari apa yang ia pelajari di sekolah ia hubungkan dengan kenyataan di lingkungan sekitar serta menghubungkan konsep-konsep baru dengan konsep-konsep lama (Kurnia Septa, 2011)

Cara anak berpikir, mengamati, dan memahami pengetahuan yang didapatnya berbeda dengan orang dewasa. Piaget (Matt Jarvis, 2007: 148-150) mengemukakan teori tahap perkembangan anak terdiri dari empat tahap yaitu :

1) Tahap sensorimotor: 0-2 tahun

Bahwa selama dua tahun kehidupan, fokus utama adalah tertuju pada sensasi fisik dan belajar mengkoordinasikan tubuh. Anak belajar bahwa tindakan tertentu mempunyai pengaruh khusus. Hal itulah sebabnya bayi merasa terpesona ketika menyadari bahwa dirinya bisa menggerakkan anggota-anggota badannya, lalu berlanjut dengan benda-benda lain. Pada akhir tahap sensorimotor, bayi menyadari bahwa dirinya merupakan objek yang berbeda dari dunia luar dan mulai mengembangkan kemampuan berbahasa.

2) Tahap praoperasional: 2-7 tahun

Pemikiran anak kini lebih didasarkan pada pemikiran lambang yang menggunakan bahasa daripada sensasi fisik, tetapi anak belum banyak mengerti tentang aturan logika (karena itulah disebut *praoperasional*).

3) Tahap operasional konkret: 7-11 tahun

Kini anak sudah cukup matang untuk menggunakan pemikiran logika atau operasi, tetapi hanya untuk objek fisik yang ada saat ini.

4) Tahap operasional formal: 11 tahun ke atas

Piaget menyatakan pada tahap ini, anak-anak sudah mampu memahami bentuk argumen dan tidak dibingungkan oleh si argumen. Anak telah memasuki tahap baru dalam logika orang dewasa, yaitu mampu melakukan

penalaran abstrak. Hal ini sama dengan penalaran abstrak sistematis, operasi-operasi formal memungkinkan berkembangnya sistem nilai dan ideal, serta pemahaman untuk masalah-masalah filosofis. Tahap berpikir pada masa anak-anak akhir adalah operasional konkret, dimana konsep pada awal masa kanak-kanak merupakan konsep yang samar-samar dan tidak jelas sekarang lebih konkret (Rita Eka Izzaty, 2008: 105-106). Anak menggunakan operasi mental untuk memecahkan masalah-masalah aktual, anak juga mampu untuk memecahkan masalah yang bersifat konkret.

Pada masa operasional konkret, anak dapat melakukan lebih banyak pekerjaan dari masa sebelumnya (praoperasional). Anak lebih paham tentang konsep ruangan, kausalitas, kategorisasi, konversi, dan penjumlahan lebih baik. Anak juga sudah bisa berinisiatif menggunakan strategi untuk penambahan dengan menggunakan jari atau benda lain (Rita Eka Izzaty, dkk., 2008: 106).

Piaget (Rita Eka Izzaty, dkk., 2008: 106) juga mengemukakan, anak-anak dalam tahapan operasi konkret berfikir induktif, yaitu dimulai dengan observasi seputar gejala atau hal yang khusus dari suatu kelompok masyarakat, binatang, objek atau kejadian kemudian menarik kesimpulan. Kemampuan berfikir anak berkembang dari tingkat sederhana dan konkret ketingkat yang lebih rumit dan abstrak. Kemampuan berfikir ditandai dengan adanya aktivitas-aktivitas mental seperti mengingat, memahami dan memecahkan masalah.

## **2. Karakteristik Anak Kelas Tinggi**

Usia anak pada kelas tinggi kira-kira 9 atau 10 tahun – 12 atau 13 tahun. Beberapa karakteristik yang dimiliki siswa pada kelas tinggi adalah sebagai berikut.

- a. Memiliki minat terhadap kehidupan yang praktis dan konkret sehingga menimbulkan kecenderungan membandingkan pekerjaan yang praktis.
- b. Realistik, ingin tahu dan ingin belajar.
- c. Pada akhir masa ini mulai memiliki minat pada hal-hal dan mata pelajaran khusus atau mulai menonjolkan bakat khusus.
- d. Hingga usia kira-kira 10 tahun, anak membutuhkan bantuan untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi kebutuhannya. Selepas usia ini anak akan berusaha mandiri untuk menyelesaikan tugasnya.
- e. Pada usia ini anak memiliki pandangan bahwa nilai sebagai ukuran mengenai prestasi sekolah.
- f. Anak gemar membentuk kelompok untuk bermain bersama dan membuat aturan dalam kelompok itu sendiri (Syamsu Yusuf, 2007: 25).

## **E. Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika**

Prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Slameto (2013: 54-72), membagi faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menjadi dua golongan, yaitu: 1) faktor intern, dan 2) faktor ekstern. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah minat. Minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan (Slameto,

2013: 57). Kegiatan yang diminati seseorang akan diperhatikan secara terus-menerus dan disertai dengan perasaan senang, dimana perasaan senang yang ada, bermuara pada kepuasan.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2002: 132), minat pada siswa tidak selalu diekspresikan dalam bentuk pernyataan tetapi dapat juga melalui partisipasi aktif dalam kegiatan. Minat dapat pula diekspresikan dalam bentuk perhatian yang lebih besar dan sama sekali tidak menghiraukan sesuatu yang lain. Minat mempunyai pengaruh terhadap tinggi rendahnya prestasi.

Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi belajar yang tinggi, dan sebaliknya jika minat belajar kurang maka akan menghasilkan prestasi yang rendah (Dalyono, 2009: 56). Senada dengan Dalyono, Slameto (2013: 57) berpendapat bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar, karena jika bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan baik. Jika belajar tanpa disertai minat, siswa akan malas dan tidak akan mendapatkan kepuasan dalam mengikuti pembelajaran, termasuk pada mata pelajaran Matematika.

## **F. Kajian Penelitian yang Relevan**

1. Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi PAI oleh Abdul Rohim. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada Bidang Studi PAI di SMP Dwi Purwa Ciputat. Hal ini dibuktikan dengan  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel. Pada taraf signifikan 5%  $r$  hitung sebesar 0,523, sedangkan  $r$  tabel sebesar 0,404.



2. Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV dan V pada MI Riyadlotul Ulum Kunir Kecamatan Dempet Kabupaten Demak Tahun ajaran 2011/ 2012 oleh Uly Ulya. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pengaruh minat belajar dan motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 70,56% terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IV dan V.

### **G. Kerangka Pikir**

Setiap orang yang melakukan kegiatan akan selalu ingin mengetahui hasil dari kegiatan yang dilakukannya, termasuk dalam kegiatan belajar. Untuk mengetahui hasil tersebut guru perlu melakukan evaluasi pada kemampuan siswa. Evaluasi terdiri dari kegiatan mengukur dan menilai. Hasil evaluasi kemudian disebut dengan prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar umumnya berkaitan dengan aspek pengetahuan (kognitif), sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak siswa yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor (Arifin, 2009: 11). Salah satu cara untuk mengukur prestasi belajar adalah dengan tes. Berdasarkan fungsi untuk pencapaian tujuan sekolah, tes dapat dilakukan secara formatif atau secara sumatif. Dalam penelitian ini untuk mengukur prestasi belajar siswa menggunakan tes sumatif berupa nilai ujian tengah semester.

Prestasi belajar tidak selalu sama, ada yang tinggi dan ada yang rendah. Begitu juga prestasi belajar pada mata pelajaran Matematika. Tidak sedikit siswa yang mengalami masalah dengan prestasi belajar matematikanya. Padahal mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang penting,

karena merupakan mata pelajaran yang selalu berhubungan dengan kehidupan sehari-hari manusia. Matematika adalah mata pelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi. Selain itu yang tidak kalah penting matematika memberi kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

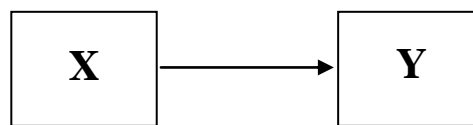
Matematika di SD cenderung pada pengenalan konsep, serta mencari hubungan antara konsep-konsep dan struktur matematika yang kemudian dapat digunakan manusia untuk memecahkan masalahnya dalam kehidupan sehari-hari. Belajar matematika harus melalui proses yang bertahap dari konsep yang sederhana ke konsep yang kompleks. Setiap konsep matematika dapat dipahami dengan baik jika pertama-tama disajikan dalam bentuk konkret.

Tinggi rendahnya prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah minat. Minat merupakan kecenderungan rasa suka yang tinggi terhadap sesuatu. Minat merupakan dasar yang paling penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Jika siswa merasa senang dalam belajar, maka ia akan dengan cepat mengerti dan memahami materi yang diberikan guru. Minat juga memiliki arti sebagai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan beberapa kegiatan. Jika kegiatan yang diminati seseorang itu diperhatikan terus-menerus disertai dengan rasa senang, maka ia dapat mengembangkan minat pada sesuatu yang diharapkan dapat dipelajari dengan dirinya sendiri (secara individu). Proses ini menunjukkan kepada siswa

bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, dan memuaskan kebutuhan-kebutuhannya.

Minat belajar yang ada pada siswa dapat dilihat dari beberapa ciri yang nampak, yaitu adanya perasaan senang terhadap belajar, adanya keinginan yang tinggi terhadap penguasaan dan keterlibatan dengan kegiatan belajar, ada perasaan tertarik yang tinggi terhadap belajar, ada kesadaran sebagai subjek pendidikan dan sadar akan kebutuhan terhadap belajar, dan mengetahui tujuan belajar. Jika siswa memiliki beberapa ciri di atas, maka dapat diidentifikasi bahwa siswa tersebut memiliki minat belajar yang tinggi.

Jika seorang siswa memiliki minat tinggi untuk belajar, ia akan memiliki peluang lebih besar untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi. Maka sebaiknya saat belajar siswa memiliki minat, selain agar perhatian siswa terfokus hal ini juga meningkatkan prestasi belajar siswa. Minat belajar dengan prestasi belajar memiliki hubungan yang saling mempengaruhi. Ketika seorang siswa memiliki minat belajar pada suatu mata pelajaran maka dapat diharapkan prestasi belajar siswa tersebut tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa ada keterkaitan antara tinggi rendahnya minat belajar dengan tinggi rendahnya prestasi belajar. Jika digambarkan dalam bentuk bagan adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

Keterangan:

X = Minat Belajar

Y = Prestasi Belajar Matematika

→ = Hubungan

## **H. Hipotesis**

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas V SD se-Gugus Wonokerto, Turi, Sleman.

## **I. Definisi Operasional Variabel**

1. Prestasi belajar matematika adalah prestasi belajar dalam aspek kognitif yang diukur dalam bentuk nilai ujian tengah semester genap tahun ajaran 2014/2015.
2. Minat belajar adalah rasa senang, tertarik, dan keinginan yang tinggi terhadap belajar yang dipandang memberi keuntungan dan kepuasan pada dirinya karena mengetahui tujuan dari belajar, sehingga menimbulkan kesadaran sebagai subyek pendidikan dan sadar akan kebutuhan terhadap belajar.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan hasilnya (Suharsimi Arikunto, 2006: 12). Metode yang digunakan adalah korelasi. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2013: 56) penelitian korelasi adalah penelitian yang ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu variabel dengan beberapa variabel dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik. Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu minat belajar sebagai variabel X dan prestasi belajar Matematika sebagai variabel Y.

### **B. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini dirancang dengan sebelumnya melakukan observasi dan wawancara di sekolah, kemudian peneliti melakukan kajian pustaka. Berdasarkan teori yang telah ada, kemudian dikembangkan menjadi instrumen, yang digunakan untuk mengambil data. Data kemudian dianalisis. Untuk mengetahui jenis statistik yang digunakan dalam analisis data, dilakukan uji prasyarat analisis yaitu dengan uji normalitas dan uji linieritas.

### **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada semester II tahun ajaran 2014/2015, selama tiga hari, yaitu pada tanggal 28 – 30 April 2015.

## 2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SD se-Gugus Wonokerto Turi Sleman. Di gugus tersebut terdapat 7 (tujuh) sekolah, yang terdiri dari tiga sekolah negeri dan empat sekolah swasta.

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 173), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD se-gugus Wonokerto Turi, Sleman sebanyak 163 siswa tersebar di 7 SD negeri dan swasta. Nama sekolah dan jumlah siswa kelas V di gugus Wonokerto dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Nama Sekolah dan Jumlah siswa kelas V

No.	Sekolah	Jumlah Siswa
1	SD N Banyuurip 1	21
2	SD N Banyuurip 2	24
3	SD N Nganggrung	29
4	SD Muh. Balerante	22
5	SD Muh Dadapan	25
6	SDIT Bina Insan Kamil	24
7	SD Tarakanita Ngembesan	18
		163 siswa

### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2009: 81). Karena populasi dalam penelitian ini sebanyak 163 siswa dan termasuk dalam kategori banyak, maka peneliti tidak menggunakan populasi namun menggunakan sampel. Dengan mempertimbangkan waktu, tenaga, dan dana, pengambilan sampel

meggunakan Tabel Isaac dan Michael dengan *sampling error* sebesar 5% (dapat dilihat pada lampiran 1 halaman 59), sehingga diperoleh ukuran sampel sebesar 112 siswa dari 163 siswa kelas V SD se-gugus Wonokerto, Turi, Sleman.

Sampel harus respresentatif (mewakili) atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, maka agar dapat diperoleh sampel yang cukup representatif digunakan teknik *proportional random sampling*. Pengambilan sampel dilakukan secara *random* agar semua siswa sebagai subjek memiliki kesempatan yang sama untuk dapat dipilih menjadi sampel penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006:134). Cara pengambilan sampel secara *random* dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan undian nomor absen siswa. Nomor absen siswa ditulis pada secarik kertas, kemudian digulung, dikocok seperti pengundian arisan. Jumlah siswa yang dijadikan sampel disesuaikan dengan ukuran sampel dari setiap sekolah yang telah ditentukan secara proporsional. Penentuan sampel dari setiap sekolah dilakukan secara proporsional dengan rumus:

$$JSB = \frac{JST}{JPT} \times JPB$$

Keterangan:

JSB : jumlah sampel bagian

JST : jumlah sampel total

JPT : Jumlah populasi total

JPB : jumlah populasi bagian (siswa setiap kelas)

(Tulus Winarsunu, 2006: 13)

Ukuran sampel dari setiap sekolah dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Daftar sampel

No.	Sekolah	Hitungan Sampel	Ukuran sampel
1	SD N Banyuurip 1 (21 siswa)	$\frac{112}{163} \times 21 = 14,42$	14
2	SD N Banyuurip 2 (24 siswa)	$\frac{112}{163} \times 24 = 16,49$	17
3	SD N Nganggrung (29 siswa)	$\frac{112}{163} \times 29 = 19,9$	20
4	SD Muh. Balerante (22 siswa)	$\frac{112}{163} \times 22 = 15,1$	15
5	SD Muh Dadapan (25 siswa)	$\frac{112}{163} \times 25 = 17,1$	17
6	SDIT Bina Insan Kamil (24 siswa)	$\frac{112}{163} \times 24 = 16,49$	17
7	SD Tarakanita Ngembesan (18 siswa)	$\frac{112}{163} \times 18 = 12,3$	12
	163 siswa		112

## E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala psikologi dan teknik dokumentasi.

### 1. Skala Psikologi

Saifuddin Azwar (2007:6-8), mengemukakan bahwa skala psikologi memiliki karakteristik khusus yang berbeda dari berbagai bentuk instrumen pengumpulan data yang lain seperti angket ataupun tes. Umumnya skala digunakan untuk penyebutan alat ukur atribut non-kognitif. Data yang diungkapkan oleh skala psikologi adalah deskripsi mengenai aspek kepribadian individu, motivasi, dan sikap terhadap sesuatu. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala dengan empat pilihan jawaban.

### 2. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 206) metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip,



buku, surat kabar, parasit, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi atau teknik dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang ditunjukkan untuk memperoleh penjelasan melalui sumber-sumber dokumen. Jenis dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah prestasi belajar pada mata pelajaran Matematika siswa kelas V berupa nilai ujian tengah semester genap tahun 2014/ 2015.

## **F. Instrumen Penelitian**

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2009: 102). Instrumen penelitian sangat penting dalam pengumpulan data. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala minat belajar dengan empat pilihan jawaban.

### **2. Pengembangan Instrumen Penelitian**

Suharsimi Arikunto (2002: 142-143), menyatakan prosedur pembuatan instrumen meliputi beberapa hal, yaitu: a) mendefinisikan variabel secara operasional, b) menentukan indikator, c) membuat kisi-kisi, d) penyusunan item, e) penetapan skor, dan f) uji coba instrumen.

Dalam penelitian ini instrumen yang dikembangkan adalah skala minat belajar dengan empat pilihan jawaban. Penyusunan skala ini berdasarkan pada acuan di atas adalah sebagai berikut.

- a. Mendefinisikan variabel secara operasional.

b. Menentukan indikator

Indikator dari variabel minat belajar dalam penelitian ini meliputi: perasaan senang, keinginan yang tinggi, perasaan tertarik, sadar adanya kebutuhan, dan mengetahui tujuan belajar.

c. Membuat kisi-kisi

Kisi-kisi dikembangkan berdasarkan pengertian minat belajar pada penelitian ini, yaiturasa senang, tertarik, dan keinginan yang tinggi terhadap belajar yang dipandang memberi keuntungan dan kepuasan pada dirinya. Dari pengertian dapat dibuat indikator dari minat belajar yaitu: adanya perasaan senang terhadap belajar,adanya keinginan yang tinggi terhadap penguasaan dan keterlibatan dengan kegiatan belajar,ada perasaan tertarik yang tinggi terhadap belajar,ada kesadaran sebagai subyek pendidikan dan sadar akan kebutuhan terhadap belajar, dan mengetahui tujuan belajar.

Tabel 3. Kisi-kisi Minat Belajar

No.	Aspek	No. Item		Jumlah Item
		Favorable	Unfavorable	
1.	Perasaan senang belajar matematika	1, 2, 4, 5, 7, 8	3, 6, 9	9 butir soal
2.	Keinginan yang tinggi	10, 11, 13, 15	12, 14, 16	7 butir soal
3.	Perasaan Tertarik	17, 20, 21, 22, 24	18, 19, 23	8 butir soal
4.	Sadar adanya kebutuhan	25, 26, 28, 29, 31, 32, 33, 34, 37	27, 30, 35, 36	13 butir soal
5.	Mengetahui Tujuan Belajar matematika	38, 40,42	39, 41	5 butir soal
	Total butir			42 butir soal

d. Penyusunan item atau butir soal

Item atau butir soal disusun berdasarkan indikator yang menunjukkan aspek minat belajar.

e. Penetapan skor

Dalam penelitian ini digunakan skala minat belajar dengan empat pilihan jawabanyaitu: selalu (SL) , sering (SR), kadang-kadang (KD), dan tidak pernah (TP). Skalatersusun dari dua jenis pernyataan, yaitu pernyataan negatif/ *unfavorable* dan pernyataan positif/ *favorable*. Penskoran pada pernyataan positif yaitu: skor 4 untuk selalu, skor 3 untuk sering, skor 2 untuk kadang dan 1 untuk tidak pernah. Selanjutnya, pernyataan negatif diberikan skor 1 untuk selalu, 2 untuk sering, 3 untuk kadang, dan 4 untuk tidak pernah.

Setelah butir soal tersusun, selanjutnya dilakukan penyuntingan yaitu melengkapi instrumen dengan kata pengantar, petunjuk pengisian angket, dan ucapan terima kasih.

### **3. Uji Coba Instrumen**

Sebelum instrumen berupa skala minat belajar dengan empat pilihan jawaban digunakan untuk mendapatkan data, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen, yaitu uji validitas, analisis item dan uji reliabilitas instrumen.

#### **a. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 2006: 168). Intrumen valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid

berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2009: 121). Uji validitas meliputi uji validitas isi, kontruk, dan kriteria. Instrumen pada penelitian ini yaitu skala minat belajar dengan empat pilihan jawaban dilakukan uji validitas isi dan konstruk melalui proses *review* oleh ahli (*expert judgement*). Setelah melalui proses *review* oleh ahli, instrumen mengalami perbaikan sesuai saran ahli.

### **b. Analisis Item**

Instrumen berupa skala dengan empat pilihan jawaban yang telah tersusun kemudian diuji cobakan untuk kemudian dilakukakan analisis item. Analisis item dilakukan untuk mengetahui apakah pernyataan pada skala layak digunakan atau tidak. Uji coba dilakukan kepada 30 siswa kelas V di SD N Wonosari 1 dan SD N Soprayan. Pemilihan ke-dua sekolah tersebut berdasarkan asumsi adanya kesamaan karakteristik dengan subyek penelitian, yaitu masih dalam wilayah dan kecamatan yang sama sehingga kebijakan yang berlaku sama.

Rumus yang digunakan dalam analisis item adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2013: 87})$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi yang dicari

$N$  : Jumlah subyek uji coba

$X$  : jumlah skor setiap butir

$Y$  : jumlah skor setiap responden

$\Sigma XY$  : jumlah perkalian skor dan jumlah skor setiap responden

Instrumen dikatakan layak digunakan jika  $r_{xy} \geq 0,30$ . Instrumen yang tidak layak kemudian dibuang atau tidak digunakan. Setelah dilakukan analisis item dari 42 butir soal didapatkan 32 butir soal sah, yang gugur 10 butir soal yaitu soal nomor 1, 2, 3, 6, 7, 11, 13, 15, 20, dan 22.

### c. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2006: 178). Instrumen dikatakan reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2009: 121).

Rumus yang digunakan dalam uji realibilitas skala minat belajar dengan empat pilihan jawaban adalah sebagai berikut.

$$r_{Alpha} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\Sigma S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{Alpha}$  : Realibilitas yang dicari

$k$  : Banyak butir

$S_t^2$  : Varian total

$\Sigma S_i^2$  : Jumlah varian skor tiap-tiap butir (Suharsimi Arikunto, 2002: 171)

Instrumen dikatakan reliabel jika  $r_{Alpha} \geq 0,70$ . Kemudian hasil perhitungan koefisien korelasi Alpha ( $r_{xy}$ ) diinterpretasikan terhadap koefisien korelasi pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Tabel Interpretasi Nilai r

Nilai r	Intepretasi
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Agak Rendah
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

(Suharsimi Arikunto, 2002: 245)

Dari hasil perhitungan dengan rumus di atas didapatkan nilai  $r_{\text{Alpha}}$  (0,953)  $> 0,70$  (dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 67), angka ini diinterpretasikan dengan  $r_{\text{tabel}}$ . Nilai  $r_{\text{Alpha}}$  pada tingkat reliabel sangat tinggi. Jadi dapat disimpulkan instrumen penelitian berupa skala minat belajar dengan empat pilihan jawaban ini memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi.

## G. Teknik Analisis Data

Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, menghitung agar rumusan masalah terjawab, dan menghitung untuk uji hipotesis (Sugiyono, 2008: 207). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial.

### 1. Statistik Deskriptif

Langkah-langkah dalam mendeskripsikan data adalah sebagai berikut.

- a. Menghitung mean, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum.
- b. Menentukan kategori

Syaifuddin Azwar (2007: 149) berpendapat bahwa dalam menentukan kategori menggunakan patokan sebagai berikut.

Tabel 5. Tabel Penentuan Kategori

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>
$X \geq (\mu + 1,0\sigma)$	Tinggi
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	Sedang
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	Rendah

Keterangan:

$\mu$ = mean (rata-rata)

$\sigma$ = standar deviasi

## 2. Statistik Inferensial

Untuk menentukan teknik uji hipotesis pada penelitian sampel dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu, yaitu uji normalitas dan linieritas. Jika kedua prasyarat terpenuhi maka dapat dilanjutkan dengan statistik parametrik, namun jika tidak terpenuhi maka dapat menggunakan statistik non-parametrik.

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan dari pengumpulan data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16* dengan rumus kolmogorof-smirnov dengan taraf signifikan 5%. Sebaran data dikatakan normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ) (Haryadi Sarjono, 2011: 64).

### b. Uji Linieritas

Uji linieritas yang dimaksud adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui hubungan linier atau tidaknya antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16*. Untuk mengetahui hubungan antar variabel linier atau tidak

dapat dilakukan memperhatikan nilai signifikansinya, jika nilai signifikansi  $>0,05$  maka hubungan antar variabel dikatakan linier (Haryadi Sarjono, 2011: 80).

### **3. Pengujian Hipotesis**

Untuk menguji hipotesis teknik analisis data yang digunakan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16*. Jika syarat statistik inferensial terpenuhi (normal dan linier) maka uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi Pearson. Jika nilai signifikansi  $<0,05$  maka hasilnya terdapat hubungan, dan jika terdapat \*\* (bintang dua) menunjukkan hubungan tersebut signifikan bahkan pada tingkat signifikansi 1%. Sementara nilai korelasi positif artinya hubungan tersebut positif yang artinya kenaikan variabel X akan membawa kenaikan pada variabel Y dan sebaliknya ketika variabel X menurun maka variabel Y cenderung menurun.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas V SD se-Gugus Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan skala minat belajar dengan empat pilihan jawaban dan dokumentasi prestasi belajar matematika berupa nilai ujian tengah semester (UTS) genap 2014/2015. Untuk lebih lengkapnya, berikut ini analisis variabel-variabel penelitian yang diteliti.

##### **1. Minat Belajar**

Data minat belajar diperoleh dari skala minat belajar dengan empat pilihan jawaban yang sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Jumlah butir pernyataan yang valid sebanyak 32 butir, dimana sebelum diuji cobakan terdapat 42 butir pernyataan. Skala minat belajar dengan empat pilihan jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Penskoran yang digunakan dalam skala minat belajar dengan empat pilihan jawaban memiliki rentang 1 sampai 4. Skor untuk pernyataan positif yaitu 4 untuk selalu, 3 untuk sering, 2 untuk kadang-kadang, dan 1 untuk tidak pernah, sedangkan untuk pernyataan negatif kebalikannya. Skor minimal yang mungkin dimiliki responden adalah 32, sedangkan skor maksimal yang mungkin dimiliki responden adalah 128.

Skala minat belajar dengan empat pilihan jawabandisebar kepada 163 siswa, kemudian diambil secara acak sesuai proporsi jumlah siswa. Sehingga didapatkan angket sejumlah 112. Hasil pengambilan data dengan skala kemudian ditabulasi dan dihitung jumlah skornya. Skor terendah yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 70 dan skor tertinggi adalah 123. Pada variabel minat belajar didapatkan *Mean* (M) sebesar 101,12, *Median* (Me) sebesar 102,50, dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 10,93. Minat belajar diklasifikasi menjadi tiga kelas, yaitu: kategori tinggi, kategori sedang, dan kategori rendah. Adapun klasifikasi data minat belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini..

Tabel 6. Klasifikasi Data Minat Belajar

Skala (Interfal)	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$X \geq 112$	20	17,86	Tinggi
$90 \leq X < 112$	75	66,96	Sedang
$X < 90$	17	15,18	Rendah
	112	100	

Sumber: Data Asli yang Diolah 2015

Minat belajar untuk kategori tinggi frekuensinya 20 siswa dengan persentase 17,86%, kategori sedang frekuensinya 75 siswa dengan persentase 66,96%, dan kategori rendah frekuensinya 17 siswa dengan persentase 15,18%. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas V SD se-Gugus Wonokerto, Turi, Sleman dalam kategori sedang.

## 2. Prestasi Belajar Matematika

Data mengenai prestasi belajar matematika diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi yang digunakan yaitu nilai

hasil ujian tengah semester (UTS) genap tahun 2014/2015. Nilai UTS di Gugus Wonokerto memiliki rentan nilai 0 hingga 100. Berdasarkan data, diperoleh nilai terendah untuk prestasi belajar matematika adalah 40, sedangkan nilai tertingginya adalah 98. Pada variabel prestasi belajar matematika didapatkan *Mean* (M) sebesar 72,79, *Median* (Me) sebesar 75, dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 12,692. Prestasi belajar matematika siswa kelas V SD se-Gugus Wonokerto diklasifikasikan menjadi tiga kategori, yaitu: tinggi, sedang, dan rendah. Klasifikasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 7. Klasifikasi Data Prestasi Belajar Matematika

Skala (Interfal)	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$X \geq 85$	22	19,64	Tinggi
$60 \leq X < 85$	76	67,86	Sedang
$X < 60$	14	12,5	Rendah
	112	100	

Sumber: Data Asli yang Diolah 2015

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat prestasi belajar matematika siswa kelas V berada pada kategori tinggi frekuensinya sebesar 22 siswa dengan persentase 19,64%, pada kategori sedang frekuensinya sebesar 76 siswa dengan persentase 67,86%, dan pada kategori rendah frekuensinya sebesar 14 siswa dengan persentase 12,5%. Hal ini menunjukkan prestasi belajar matematika siswa kelas V SD se-Gugus Wonokerto berada pada kategori sedang.

## B. Uji Prasyarat Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan salah satu prasyarat menentukan jenis statistik yang digunakan untuk mengetahui korelas variabel-variabel yang diteliti. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 16*, dengan *Kolmogorov-Smirnov* pada taraf pengujian 5%. Hasil uji normalitas seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Prestasi Belajar matematika	0,091	Normal
Minat Belajar	0,157	Normal

Sumber: Data Primer yang Diolah Tahun 2015

Berdasarkan hasil uji normalitas didapatkan hasil signifikansi untuk variabel Prestasi Belajar matematika dan minat belajar masing-masing sebesar 0,091 dan 0,157 nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data kedua variabel penelitian ini normal.

### 2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas dilakukan menggunakan *deviation from linierity* dengan bantuan program komputer *SPSS 16*. Hasil pengujian linieritas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig.	Keterangan
Prestasi Belajar Matematika dengan Minat Belajar	.052	Linier

Sumber: Data Primer yang Diolah Tahun 2015

Tabel hasil hitungan program komputer *SPSS 16* menunjukkan nilai signifikansi 0,052 lebih besar dari pada 0,05. Hal ini menunjukkan hubungan variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini linier.

### C. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis dan uji persyaratan analisis yang ada, sebaran dari masing-masing variabel normal dan memiliki keterikatan linier yang baik, maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis menggunakan statistik parametrik. Pengujian hipotesis dilakukan guna mengetahui apakah hipotesis yang diajukan pada penelitian ini dapat diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi sederhana.

Hipotesis yang diajukan yaitu: ada hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas V SD se-Gugus Wonokerto, Turi, Sleman. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 10. Hasil Uji Korelasi

<i>Pearson Correlation</i>	<i>Sig (2-tailed)</i>
0,565**	0,000

Berdasarkan perhitungan dengan analisis Korelasi *Product Moment* dengan bantuan program komputer *SPSS 16* diperoleh nilai signifikansi 0,000 < 0,05 Hal ini menunjukkan hubungan kedua variabel signifikan. Sementara nilai *Pearson Correlation* (koefisiensi korelasi *Pearson*) antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika sebesar 0,565. Dengan melihat nilai positif maka hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika positif, yang artinya meningkatnya minat belajar akan membawa kenaikan

pada prestasi belajar siswa dan sebaliknya ketika minat belajar menurun maka prestasi belajar cenderung menurun. Tanda \*\* (bintang dua) menunjukkan korelasi dari kedua variabel signifikan bahkan pada taraf signifikansi 1%.

Hasil ini menunjukkan bahwa hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika tinggi. Dari hasil tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis yang diajukan yaitu ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas V SD se-Gugus Wonokerto, Turi, Sleman tahun ajaran 2014/2015 diterima atau terbukti.

#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh koefisien korelasi positif, menunjukkan hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar Matematika positif. Artinya meningkatnya minat belajar pada diri siswa akan membawa kenaikan pada prestasi belajar siswa dan sebaliknya ketika minat belajar rendah maka prestasi belajar cenderung rendah. Hasil analisis di atas sejalan dengan teori yang diungkapkan M Dalyono (2009: 56), bahwa minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi belajar yang tinggi, dan sebaliknya jika minat belajar kurang maka akan menghasilkan prestasi yang rendah.

Hal di atas terbukti dengan frekuensi terbanyak untuk variabel minat belajar adalah kategori sedang, begitu pula pada variabel prestasi belajar matematika frekuensi terbanyaknya ada pada tingkat sedang. Tingkat frekuensi yang ke-dua, baik dari variabel minat belajar maupun prestasi belajar

matematika sama-sama pada kategori rendah. Selanjutnya tingkat frekuensi ketiga dari kedua variabel menunjukkan pada kategori tinggi.

Hasil analisis juga menunjukkan korelasi diantara kedua variabel signifikan, sehingga dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian. Sesuai dengan pernyataan Slameto (2013: 57) bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar, penelitian ini membuktikan teori bahwa minat belajar dengan prestasi belajar berhubungan. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Arisetiawan pada jurnal volume 2 tahun 2013, faktor yang memiliki kontribusi terbesar terhadap kesulitan belajar siswa salah satunya adalah minat belajar.

Minat belajar siswa yang rendah mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam belajar. Hal ini disebabkan karena siswa tidak tertarik pada kegiatan yang berkenaan dengan proses belajar. Siswa juga tidak mengetahui pentingnya ia memperhatikan dan menguasai mata pelajaran yang sedang disampaikan oleh guru. Siswa yang sudah tidak tertarik dan tidak memahami tujuan mengapa ia belajar akan cenderung tidak memiliki keinginan untuk menguasai dan terlibat dalam kegiatan belajar itu. Hal ini membuat siswa menjadi sulit memahami materi yang disampaikan guru. Penyampaian guru secara langsung saja tidak dapat diterima oleh siswa, apalagi ketika membaca soal yang diberikan guru tanpa penjelasan.

Hasil ini didukung dengan hasil penelitian N. D. Muldayanti pada jurnal Pendidikan IPA Indonesia tahun 2013 Volume 2 yang hasilnya menunjukkan ada pengaruh dari minat belajar tinggi dan rendah terhadap prestasi belajar

Biologi. Seperti pernyataan Syaiful Bahri Djamarah (2002: 132), bahwa seseorang yang memiliki minat terhadap suatu aktivitas, akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten disertai rasa senang. Konsistensi dalam melaksanakan kegiatan belajar yang dilakukan siswa dan disertai dengan perhatian yang tinggi akan membantu siswa menambah pengetahuan dan pemahaman pada materi yang dipelajarinya. Syaiful Bahri Djamarah (2002: 132) menambahkan minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu di luar dirinya. Semakin kuat dan dekat hubungan tersebut, semakin besar minat yang ada. Hal ini menjadi dasar baik bagi guru, orangtua, serta lingkungan untuk dapat mendukung tumbuhnya minat pada diri siswa untuk belajar.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, penelitian ini menjawab hipotesis yang diajukan yaitu “ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas V SD se-Gugus Wonokerto, Turi, Sleman tahun ajaran 2014/2015” atau dengan kata lain hipotesis pada penelitian ini diterima atau terbukti.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian ini adalah.

1. Dalam pengisian skala, peneliti tidak dapat mengontrol faktor-faktor yang mungkin dapat mempengaruhi jawaban responden. Misalnya, kondisi anak sedang sakit atau tidak, serta kejujuran anak dalam mengisi.
2. Hasil penelitian hanya berlaku bagi populasi saja, sehingga tidak dapat digeneralisasikan pada subjek yang lebih luas.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas V SD se-Gugus Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, yang menunjukkan minat belajar memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar matematika, maka saran penulis sebagai berikut.

##### **1. Bagi Guru**

Sebaiknya guru memperhatikan dan selalu membangkitkan minat belajar siswa agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik sehingga prestasi belajar siswa meningkat, khususnya pada mata pelajaran matematika.

##### **2. Bagi Kepala Sekolah**

Sebaiknya kepala sekolah selalu menghimbau guru untuk meningkatkan minat belajar siswa guna meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran matematika.

##### **3. Bagi Peneliti**

Peneliti dapat mengembangkan instrumen yang dapat mengukur minat belajar secara lebih tepat untuk mengurangi keterbatasan pada penelitian ini. Selain itu

peneliti selanjutnya dapat memperluas populasi agar dapat digeneralisasikan pada subjek yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim Fathani. (2009). *Matematika, Hakikat & Logika*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Abdul Rachman Abror. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.
- Abdul Rohim. (2011). Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi PAI. *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Ahmad Susanto. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Arisetiawan. (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Diklat Kearsipan Siswa Kelas IX Jurusan Administrasi Perkantoran SMK N 2 Blora (*Volume 2 Tahun 2013*), diakses dari <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj> pada tanggal 26 Juni 2015.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Haryadi Sarjono & Winda Julianita. (2011). *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Heruman. (2008). *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hurlock, Elizabeth B. (2005). *Perkembangan Anak jilid 2*. (Alih Bahasa: dr. Med. Meitasari Tjandrasa). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ibrahim dan Suparni. (2008). *Strategi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Bidang Akademik UIN.
- Kurnia Septa. (2011). "Karakteristik dan Kebutuhan Anak Usia Sekolah Dasar". Diamil dari <http://www.sekolahdasar.net/faviconi.ico>, pada tanggal 20 Februari 2015.
- Matt Jarvis. (2007). *Teori-teori Psikologi: Pendekatan Modern untuk Memahami Perilaku, Perasaan dan Pikiran Manusia*. Bandung: penerbit Nusamedia dan Penerbit Nuansa.
- M Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Muhibbin Syah. (2013). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- N. D. Muldayanti. (2013). Pembelajaran Biologi Model STAD dan TGT ditinjau dari Keingintahuan dan Minat Belajar Siswa (*Volume 2 Nomo2 1 Tahun 2013*). diakses dari <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpii> pada tanggal 29 Juni 2015.
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Saifuddin Azwar. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugihartono dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2002). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah.(1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- \_\_\_\_\_. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Syamsu Yusuf. (2007). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Rosdakarya.
- Tombakan Runtukahu & Selpius Kandou. (2014). *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tulus Winarsunu. (2006). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Uly Ulya. (2012). Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV dan V pada MI Riyadlotul Ulum Kunir Kecamatan Dempet Kabupaten Demak Tahun ajaran 2011/ 2012. *Skripsi*. STAIN Salatiga. Diakses dari [eprint.perpus.iainsalatiga.ac.id](http://eprint.perpus.iainsalatiga.ac.id) diakses pada tanggal 12 Maret 2015.
- Wahana Komputer. (2009). *Pengolahan Data Statistik dengan SPSS 16.0*. Jakarta: Penerbit Salemba Infotek.
- Wasty Soemanto. (2006). *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- W. S. Winkel. (2014). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Sketsa.
- Zainal Arifin. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- (2003). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Republik Indoneisa.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1**

**Tabel Penentuan Sampel Oleh Isaac dan Michael**

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

## Lampiran 2

### Instrumen Skala Uji Coba

#### SKALA MINAT BELAJAR

##### A. Identitas Diri

Nama :

No. Absen :

Sekolah :

##### B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas diri di atas.
2. Baca petunjuk pengisian skala ini ya...
3. Di bawah ada 42 pernyataan, adik-adik diminta memilih salah satu jawaban dengan memberi tanda centang/ cek (√) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan yang kalian alami.

Keterangan:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang-kadang

TP = Tidak Pernah

4. Jika ada kekeliruan dalam memilih jawaban, maka adik-adik cukup mencoret jawaban yang salah kemudian mencentang pilihan jawaban yang benar.
5. Jawaban adik-adik **tidak** berpengaruh pada nilai adik-adik, maka jawablah sesuai keadaan yang dialami adik-adik.
6. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kerjasama adik-adik ☺

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya senang belajar Matematika.				
2.	Saya berusaha hadir pada pelajaran Matematika.				
3.	Saya senang jika pelajaran Matematika kosong.				
4.	Saya membahas soal-soal Matematika dengan teman-teman.				
5.	Saya membawa buku paket Matematika saat ada jadwal pelajaran Matematika.				



<b>6.</b>	Saya ingin pelajaran Matematika cepat selesai.				
<b>7.</b>	Saya betah belajar Matematika.				
<b>8.</b>	Guru Matematika menyenangkan.				
<b>9.</b>	Saat guru menjelaskan pelajaran Matematika, saya mengobrol dengan teman.				
<b>10.</b>	Saat waktu luang saya belajar Matematika.				
<b>11.</b>	Pada saat hari libur saya belajar Matematika.				
<b>12.</b>	Saya mendahulukan bermain daripada belajar Matematika.				
<b>13.</b>	Saya mencoba menyelesaikan soal Matematika tanpa disuruh guru.				
<b>14.</b>	Belajar Matematika membuat saya pusing dan mengantuk.				
<b>15.</b>	Saya membuat ringkasan dari materi Matematika yang dijelaskan guru.				
<b>16.</b>	Catatan Matematika saya tidak rapi dan tidak lengkap.				
<b>17.</b>	Matematika adalah pelajaran yang menarik.				
<b>18.</b>	Saya memilih menonton TV daripada belajar Matematika.				
<b>19.</b>	Jika ada soal Matematika yang sukar maka tidak saya kerjakan.				
<b>20.</b>	Saya mencari informasi di internet tentang Matematika.				
<b>21.</b>	Jika ada soal yang tidak dapat saya kerjakan, maka saya akan bertanya kepada guru atau teman.				
<b>22.</b>	Saya penasaran jika ada soal yang tidak bisa diselesaikan.				
<b>23.</b>	Saya malas ketika disuruh membaca buku Matematika.				
<b>24.</b>	Saya berusaha untuk mengerjakan soal Matematika yang diberikan guru.				

<b>25.</b>	Saya belajar, supaya mendapat nilai Matematika yang baik.				
<b>26.</b>	Saya belajar Matematika karena membuat pintar.				
<b>27.</b>	Saya tidak perlu belajar Matematika dengan giat.				
<b>28.</b>	Saya berusaha memahami materi pelajaran Matematika.				
<b>29.</b>	Saya belajar Matematika setiap hari.				
<b>30.</b>	Pelajaran Matematika tidak penting.				
<b>31.</b>	Saya ke perpustakaan untuk meminjam buku Matematika.				
<b>32.</b>	Saya mengerjakan soal latihan Matematika dengan tekun.				
<b>33.</b>	Jika berhalangan hadir, saya meminjam buku catatan Matematika milik teman.				
<b>34.</b>	Saya mengerjakan PR Matematika.				
<b>35.</b>	Saya tidak mengerjakan soal Matematika.				
<b>36.</b>	Saya belajar Matematika pada saat akan ulangan saja.				
<b>37.</b>	Saya mencatat hal-hal yang penting dari penjelasan guru Matematika.				
<b>38.</b>	Bagi saya Matematika adalah pelajaran yang bermanfaat.				
<b>39.</b>	Menurut saya belajar Matematika tidak ada manfaatnya.				
<b>40.</b>	Matematika membuat kita jadi pandai berhitung.				
<b>41.</b>	Bagi saya pelajaran Matematika tidak ada hubungannya dengan kehidupan sehari-hari.				
<b>42.</b>	Bagi saya Matematika membuat saya jadi lebih teliti.				

### Lampiran 3

#### Data Hasil Uji Coba Instrumen

NR	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	B21	B22
1	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4
2	2	3	1	2	4	4	1	3	3	1	2	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4
3	4	4	4	2	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	2	3	4
4	3	4	4	2	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	2
5	2	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	2
6	2	4	4	2	4	4	2	2	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2
7	2	4	4	3	4	3	2	4	4	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	2
8	2	4	4	3	4	2	2	4	4	2	3	3	3	1	2	4	4	3	2	2	3	2
9	2	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	2	4	3	4	4	2	2	2
10	2	4	3	2	4	1	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	1
11	2	4	3	2	4	3	2	4	4	2	1	4	2	3	1	4	4	4	3	2	3	3
12	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	2	1	3	3	4	4	2	4	3	3	1
13	2	4	4	3	4	3	1	4	4	2	1	3	3	4	1	4	3	3	4	1	3	4
14	2	4	4	3	4	1	2	3	4	2	2	4	2	4	4	3	4	4	4	1	2	3
15	3	4	4	2	4	2	3	4	3	3	2	4	2	4	2	4	4	4	4	2	3	2
16	3	3	4	2	4	3	3	2	4	2	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3
17	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	1	3	2	4	3	3	4	3	4	1	2	3
18	3	4	3	1	1	1	2	1	2	1	4	4	3	1	2	1	1	1	1	4	3	1
19	2	4	2	4	4	2	2	2	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	1	4	2
20	1	3	4	2	4	3	3	1	1	1	2	1	2	4	3	1	1	2	4	4	2	1

<b>21</b>	3	4	4	2	4	4	4	1	4	3	2	3	2	3	1	3	3	3	4	1	2	2
<b>22</b>	3	4	4	2	4	4	4	1	4	3	2	3	2	3	1	3	3	3	4	1	2	2
<b>23</b>	3	3	4	2	4	2	2	4	1	4	2	3	3	3	2	2	3	4	3	1	4	1
<b>24</b>	2	3	3	2	4	1	3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	3	4	3	1	2	4
<b>25</b>	3	4	2	2	4	3	2	2	3	2	2	2	1	3	3	3	4	3	4	4	2	3
<b>26</b>	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	1	3	2
<b>27</b>	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	1
<b>28</b>	4	3	4	2	4	2	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2
<b>29</b>	2	3	3	2	4	1	3	2	3	3	2	3	4	4	2	4	2	3	4	1	2	2
<b>30</b>	2	4	2	2	1	3	1	4	2	1	1	1	1	3	3	3	1	1	2	1	2	4

NR	B23	B24	B25	B26	B27	B28	B29	B30	B31	B32	B33	B34	B35	B36	B37	B38	B39	B40	B41	B42
1	4	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3
2	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	2	4	4	4	2	3	4	4	4	1	4
5	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4
6	3	2	3	2	4	3	2	3	2	2	1	4	4	3	2	2	4	2	3	2
7	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4
9	4	3	3	2	4	2	2	4	2	2	1	3	4	4	3	3	4	4	4	4
10	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
11	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	2	4	3	2	1	4	1	4	4	4	3	4	4	4	3	3
13	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	1	4	4	4	2	4
14	4	4	3	4	4	3	2	4	1	2	3	2	3	4	1	4	4	4	2	4
15	4	4	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4
16	4	3	4	4	4	4	2	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
17	3	4	3	4	3	3	2	4	1	2	1	3	3	2	2	4	4	4	3	4
18	2	1	1	1	2	1	1	3	1	1	2	3	2	1	1	1	2	1	3	3
19	3	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	1	2	3	2	2	2	4	2	1	3	2	4	3	1	2	4	3	4	3	4
21	4	3	4	4	4	3	2	4	2	3	2	3	3	4	2	4	4	4	3	3
22	4	3	4	3	4	3	2	4	2	3	2	3	3	4	2	4	4	4	3	3
23	4	4	4	4	3	3	2	4	2	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3

<b>24</b>	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4
<b>25</b>	3	4	3	2	3	4	3	1	2	4	3	4	4	2	4	2	4	4	3	4
<b>26</b>	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
<b>27</b>	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4
<b>28</b>	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3
<b>29</b>	3	4	4	4	3	3	2	4	2	3	1	2	4	4	2	4	4	4	2	4
<b>30</b>	2	2	4	3	1	3	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	3

#### Lampiran 4

#### Hasil Analisis Item dan Reliabilitas Instrumen

Nomor Butir	$r_{xy}$	Keterangan
1	0,24	Tidak Sahih
2	0,08	Tidak Sahih
3	0,26	Tidak Sahih
4	0,47	Sahih
5	0,79	Sahih
6	0,25	Tidak Sahih
7	0,29	Tidak Sahih
8	0,35	Sahih
9	0,61	Sahih
10	0,53	Sahih
11	0,05	Tidak Sahih
12	0,44	Sahih
13	0,28	Tidak Sahih
14	0,32	Sahih
15	0,07	Tidak Sahih
16	0,56	Sahih
17	0,85	Sahih
18	0,79	Sahih
19	0,36	Sahih
20	-0,04	Tidak Sahih
21	0,4	Sahih

Nomor Butir	$r_{xy}$	Keterangan
22	0,07	Tidak Sahih
23	0,72	Sahih
24	0,7	Sahih
25	0,55	Sahih
26	0,67	Sahih
27	0,72	Sahih
28	0,67	Sahih
29	0,33	Sahih
30	0,54	Sahih
31	0,52	Sahih
32	0,48	Sahih
33	0,53	Sahih
34	0,43	Sahih
35	0,61	Sahih
36	0,616	Sahih
37	0,49	Sahih
38	0,74	Sahih
39	0,96	Sahih
40	0,81	Sahih
41	0,5	Sahih
42	0,45	Sahih

## Reabilitas Instrumen

$$r_{Alpha} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$$K = 32$$

$$\sum S_i^2 = 17,90$$

$$S_t^2 = 234,44$$

$$r_{Alpha} = \frac{32}{32-1} \left( 1 - \frac{17,90}{232,44} \right)$$

$$= \frac{32}{31} (1 - 0,0763)$$

$$= 1,03226 (0,9237)$$

$$= 0,95346$$

$r_{Alpha} > 0,80$ , maka angket penelitian reliabel dengan tingkat reliabilitas sangat tinggi.



## Lampiran 5

### Instrumen Penelitian

#### SKALA MINAT BELAJAR

##### C. Identitas Diri

Nama :

No. Absen :

Sekolah :

##### D. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas diri di atas.
2. Baca petunjuk pengisian skala ini ya...
3. Di bawah ada 32 pernyataan, adik-adik diminta memilih salah satu jawaban dengan memberi tanda centang/ cek (✓) pada pilihan jawaban yang sesuai.

Keterangan:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang-kadang

TP = Tidak Pernah

4. Jika ada kekeliruan dalam memilih jawaban, maka adik-adik cukup mencoret jawaban yang salah kemudian mencentang pilihan jawaban yang benar.
5. Jawaban adik-adik **tidak** berpengaruh pada nilai adik-adik, maka jawablah sesuai keadaan yang kalian alami.
6. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kerjasama adik-adik 😊

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya membahas soal-soal Matematika dengan teman-teman.				
2.	Saya membawa buku paket Matematika saat ada jadwal mata pelajaran Matematika.				
3.	Guru Matematika menyenangkan.				
4.	Saat guru menjelaskan pelajaran Matematika, saya mengobrol dengan teman.				
5.	Saat waktu luang saya belajar Matematika.				
6.	Saya mendahulukan bermain daripada belajar Matematika.				

<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SL</b>	<b>SR</b>	<b>KD</b>	<b>TP</b>
7.	Belajar Matematika membuat saya pusing dan mengantuk.				
8.	Catatan Matematika saya tidak rapi dan tidak lengkap.				
9.	Matematika adalah pelajaran yang menarik.				
10.	Saya memilih menonton TV daripada belajar Matematika.				
11.	Jika ada soal Matematika yang sulit maka tidak saya kerjakan.				
12.	Jika ada soal yang tidak dapat saya kerjakan, maka saya akan bertanya kepada guru atau teman.				
13.	Saya malas ketika disuruh membaca buku Matematika.				
14.	Saya berusaha mengerjakan soal Matematika yang diberikan guru.				
15.	Saya belajar, supaya mendapat nilai Matematika yang baik.				
16.	Saya belajar Matematika karena membuat pintar.				
17.	Saya tidak perlu belajar Matematika dengan giat.				
18.	Saya berusaha memahami materi pelajaran Matematika.				
19.	Saya belajar Matematika setiap hari.				
20.	Pelajaran Matematika tidak penting.				
21.	Saya ke perpustakaan untuk meminjam buku Matematika.				
22.	Saya mengerjakan soal latihan Matematika dengan tekun.				
23.	Jika berhalangan hadir, saya meminjam buku catatan Matematika milik teman.				
24.	Saya mengerjakan PR Matematika.				

<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SL</b>	<b>SR</b>	<b>KD</b>	<b>TP</b>
<b>25.</b>	Saya tidak mengerjakan soal Matematika.				
<b>26.</b>	Saya belajar Matematika pada saat akan ulangan saja.				
<b>27.</b>	Saya mencatat hal-hal yang penting dari penjelasan guru Matematika.				
<b>28.</b>	Bagi saya, Matematika adalah pelajaran yang bermanfaat.				
<b>29.</b>	Menurut saya belajar Matematika tidak ada manfaatnya.				
<b>30.</b>	Matematika membuat kita jadi pandai berhitung.				
<b>31.</b>	Bagi saya pelajaran Matematika tidak ada hubungannya dengan kehidupan sehari-hari.				
<b>32.</b>	Bagi saya Matematika membuat kita jadi lebih teliti.				

## Lampiran 6

### Contoh Skala Hasil Penelitian

#### ANGKET MINAT BELAJAR

##### A. Identitas Diri

Nama : Sukma Putri Rahayu

No. Absen : 1

Sekolah : SD Tarakanita Ngembesan

##### B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas diri di atas.
2. Baca petunjuk pengisian angket ini ya...
3. Di bawah ada 32 pernyataan, adik-adik diminta memilih salah satu jawaban dengan memberi tanda centang/ cek (√) pada pilihan jawaban yang sesuai.

Keterangan:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang-kadang

TP = Tidak Pernah

4. Jika ada kekeliruan dalam memilih jawaban, maka adik-adik cukup mencoret jawaban yang salah kemudian mencentang pilihan jawaban yang benar.
5. Jawaban adik-adik **tidak** berpengaruh pada nilai adik-adik, maka jawablah sesuai keadaan yang kalian alami.
6. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kerjasama adik-adik ☺

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya membahas soal-soal Matematika dengan teman-teman.			√	
2.	Saya membawa buku paket Matematika saat ada jadwal mata pelajaran Matematika.			√	
3.	Guru Matematika menyenangkan.	√			
4.	Saat guru menjelaskan pelajaran Matematika, saya mengobrol dengan teman.		√	√	
5.	Saat waktu luang saya belajar Matematika.		√		
6.	Saya mendahulukan bermain daripada belajar Matematika.			√	
7.	Belajar Matematika membuat saya pusing dan mengantuk.			√	

8.	Catatan Matematika saya tidak rapi dan tidak lengkap.			✓	
9.	Matematika adalah pelajaran yang menarik.		✓		
10.	Saya memilih menonton TV daripada belajar Matematika.			✓	
11.	Jika ada soal Matematika yang sulit maka tidak saya kerjakan.				✓
12.	Jika ada soal yang tidak dapat saya kerjakan, maka saya akan bertanya kepada guru atau teman.			✓	
13.	Saya malas ketika disuruh membaca buku Matematika.				✓
14.	Saya berusaha mengerjakan soal Matematika yang diberikan guru.	✓			
15.	Saya belajar, supaya mendapat nilai Matematika yang baik.	✓			
16.	Saya belajar Matematika karena membuat pintar.	✓			
17.	Saya tidak perlu belajar Matematika dengan giat.				✓
18.	Saya berusaha memahami materi pelajaran Matematika.	✓			
19.	Saya belajar Matematika setiap hari.		✓		
20.	Pelajaran Matematika tidak penting.				✓
21.	Saya ke perpustakaan untuk meminjam buku Matematika.			✓	
22.	Saya mengerjakan soal latihan Matematika dengan tekun.	✓			
23.	Jika berhalangan hadir, saya meminjam buku catatan Matematika milik teman.			✓	
24.	Saya mengerjakan PR Matematika.	✓			
25.	Saya tidak mengerjakan soal Matematika.				✓
26.	Saya belajar Matematika pada saat akan ulangan saja.		✓		

<b>27.</b>	Saya mencatat hal-hal yang penting dari penjelasan guru Matematika.	✓			
<b>28.</b>	Bagi saya, Matematika adalah pelajaran yang bermanfaat.	✓			
<b>29.</b>	Menurut saya belajar Matematika tidak ada manfaatnya.		✓		
<b>30.</b>	Matematika membuat kita jadi pandai berhitung.	✓			
<b>31.</b>	Bagi saya pelajaran Matematika tidak ada hubungannya dengan kehidupan sehari-hari.	✓			
<b>32.</b>	Bagi saya Matematika membuat kita jadi lebih teliti.	✓			

## Lampiran 7

### Data Penelitian (Skala dan Daftar Nilai Matematika)

NR	Resp	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	B21	B22	B23	B24	B25
1	SPR	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4
2	AVN	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3
3	YC	2	4	2	2	1	2	3	2	1	3	1	3	1	4	3	2	4	3	2	4	1	2	2	3	3
4	AS	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3
5	DLK	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	1	2	2	4	1
6	LPH	3	4	3	3	1	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	2	4	2	2	2	3	3
7	MW	2	1	2	3	2	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	4	3	2	4	1	2	1	3	3
8	YA	2	4	2	1	2	4	3	3	3	3	3	1	1	4	4	4	4	4	2	2	1	3	2	3	2
9	MADP	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	4	4
10	ASN	3	1	3	3	1	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	1	3	3	3	4
11	SCDP	2	4	2	1	1	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	3	3
12	OEE	3	4	2	3	2	2	1	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3
13	BAI	2	4	3	3	2	3	1	1	2	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	3	1	2	1	3	3
14	SR	2	3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	4	3	2	3	2	4	2	2	4	1	2	2	4	4
15	AHA	2	3	2	3	2	4	3	4	3	4	1	3	3	4	4	4	3	4	2	3	2	4	2	4	4
16	ASE	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	4	4
17	DAP	2	3	3	3	2	2	3	4	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	4	3
18	DRA	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
19	EAP	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	4	2	4	4	4	3	2	4	2	2	3	4	4
20	FAP	3	4	2	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	2	4	2	2	3	4	4
21	HAP	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	2	2	2	4	4

22	HDL	2	4	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	1	4	2	4	3
23	IA	4	3	4	3	2	4	3	2	2	3	3	3	1	3	3	2	2	3	2	4	2	3	2	4	3
24	IFA	3	3	2	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	1	3	2	4	4
25	MAI	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	4	2	3	2	4	4
26	NDG	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	2	3	4	3	4
27	RNP	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	4
28	SPA	2	4	4	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	3	4
29	VMP	2	2	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4
30	VRW	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	4	2	2	2	3	3
31	ADT	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	2	4	4
32	IF	2	4	4	4	2	3	3	1	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	2	4	2	4	4
33	AH	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	2	4	2	4	4
34	RM	3	4	4	1	2	3	2	2	4	3	2	2	3	2	2	2	4	4	2	1	4	2	2	2	3
35	DMRD	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	2	1	1	4	2	4	3
36	JPA	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	1	2	4	4	4	4
37	RFN	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	1	2	4	2	4	4
38	AI	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	3	4	4	4
39	LAN	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	2	4	2
40	BPK	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3
41	KSW	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3
42	SM	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	3	3	3
43	AAZ	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	1	3	2	2	3	3
44	INW	2	4	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	4	2	2	3	3	4
45	SAS	2	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	2	3	2	4	4
46	AIS	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	4	2	2	3	4	3



47	MEA	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	2	1	1	3	3	4	3	
48	NHR	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	4	2	2	3	4	3	
49	FNH	3	4	2	3	2	3	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	
50	DSAP	3	4	4	2	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	
51	DPE	3	4	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	1	3	2	3	3	
52	AFR	4	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	4	2	4	1	2	1	4	3	
53	ANA	3	2	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	
54	ANR	2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	4	1	3	2	3	4	
55	ANU	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	
56	DAM	3	4	4	2	2	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	1	3	2	4	4	
57	GAS	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	
58	HMA	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	3	
59	IMR	3	1	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	1	3	4	3	3	
60	KEP	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	2	2	3	1	2	4	4	4
61	KVH	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	1	2	2	4	4	
62	LUA	3	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	3	2	2	3	
63	NPN	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	2	4	1	2	2	3	
64	RAB	2	4	2	3	2	4	3	3	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	1	2	2	2	3	
65	RR	2	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	1	2	1	4	4	
66	SS	3	4	4	2	2	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	
67	ZM	2	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	1	3	2	4	4
68	HKH	2	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4
69	DAS	2	1	2	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	2	3	4	
70	TMA	2	4	4	3	2	3	3	4	4	3	1	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	
71	NAZ	2	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	1	3	2	1	3	3	3	3	4	

72	DMA	2	1	3	3	4	4	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	3	4	4	4
73	NF	2	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
74	CIN	2	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4
75	RNR	2	1	4	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	2	2	4	2	3	4	2	3
76	DKR	2	1	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	2	2	2	4	4
77	FPS	2	1	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	2
78	RCH	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	4	4
79	RIF	2	1	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	4	2	2	4	2	3
80	SDN	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
81	ANF	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3
82	ERA	2	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4
83	RWT	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3
84	CNE	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3
85	CYC	2	4	4	3	2	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4
86	KRI	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2	4	3	2	3	4	2	3	3	4	3
87	ARD	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4
88	ARS	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	2	2	3	3
89	BCN	2	3	4	3	2	4	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	4	4	2	4	1	2	1	3	4
90	DOK	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	2	4	2	4	4
91	DWI	2	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4
92	FAP	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	2	4	2	3	3
93	FEB	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	4	2	2	2	2	3
94	GPM	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	3	2	2	4	2	2	2	3	1
95	KRM	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	1	4	4
96	LDT	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	3

97	AGH	4	4	4	3	2	3	3	1	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	1	4	4	4	3
98	LCH	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4
99	MYZ	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	2	2	3	
100	NAW	2	4	4	3	2	3	2	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	2	2	4	1	2	2	4	4	
101	BAK	4	3	4	3	1	2	2	1	1	1	1	4	3	2	3	3	3	1	1	3	2	2	2	2	3	
102	ANZ	2	2	4	3	3	4	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	
103	DTN	2	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	2	4	2	2	1	2	3	
104	DJA	2	1	2	3	2	3	3	1	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	1	3	4	3	4	3	
105	DHS	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	2	4	2	3	3	4	4	
106	EIA	2	2	2	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	4	2	3	4	3	2	4	2	2	2	3	2	
107	MUS	2	2	2	2	1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	4	1	2	1	3	3	
108	NH	3	2	1	3	2	4	4	4	2	4	4	2	4	2	3	3	4	2	2	4	2	2	1	3	4	
109	NA	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	
110	SHA	2	2	2	1	1	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	
111	YFA	3	2	3	3	2	3	4	2	1	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	1	2	4	
112	MBP	2	4	4	3	2	3	3	3	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	2	1	2	4	4	2	4	

NR	Resp	B26	B27	B28	B29	B30	B31	B32
1	SPR	2	4	4	2	4	1	4
2	AVN	3	2	3	3	4	3	3
3	YC	2	3	4	4	4	4	4
4	AS	3	4	3	3	3	3	3
5	DLK	2	3	4	3	4	2	4
6	LPH	3	3	4	4	4	4	4
7	MW	3	3	2	3	3	4	4
8	YA	2	1	2	4	4	3	4
9	MADP	3	4	4	2	4	1	4
10	ASN	3	3	3	4	4	3	4
11	SCDP	2	3	3	3	3	3	4
12	OEE	2	2	4	4	4	4	2
13	BAI	3	2	2	3	3	2	3
14	SR	3	4	3	3	2	4	2
15	AHA	4	3	4	4	4	3	4
16	ASE	3	4	4	4	4	4	4
17	DAP	4	4	4	4	4	4	4
18	DRA	4	4	4	4	4	3	4
19	EAP	3	4	4	4	4	4	4
20	FAP	4	3	3	4	4	4	3
21	HAP	2	2	4	4	4	4	4
22	HDL	3	4	4	4	4	4	4
23	IA	4	4	4	4	4	4	3
24	IFA	2	3	4	4	4	4	2
25	MAI	3	3	4	4	4	4	4
26	NDG	4	3	3	4	3	3	3
27	RNP	3	3	4	4	3	4	3
28	SPA	1	4	4	4	4	4	4
29	VMP	4	3	4	4	4	4	4
30	VRW	2	3	4	4	4	4	4
31	ADT	4	3	4	4	4	4	4
32	IF	3	4	4	4	4	3	4
33	AH	4	3	4	4	3	1	3
34	RM	3	4	2	3	2	4	2
35	DMRD	2	3	4	4	4	3	4
36	JPA	4	4	4	4	4	4	4
37	RFN	4	2	4	4	4	3	4
38	AI	4	4	4	4	4	4	4

39	LAN	3	2	3	3	4	3	3
40	BPK	2	4	4	4	4	3	4
41	KSW	2	1	3	2	4	3	4
42	SM	3	3	4	4	4	2	3
43	AAZ	4	3	4	4	4	3	3
44	INW	4	2	3	2	4	3	3
45	SAS	3	2	3	4	4	3	1
46	AIS	3	2	4	4	4	4	4
47	MEA	3	3	4	4	4	4	4
48	NHR	3	2	4	4	4	4	4
49	FNH	4	3	4	4	4	2	4
50	DSAP	3	4	4	4	4	4	4
51	DPE	4	2	4	4	4	2	4
52	AFR	3	2	2	3	4	3	2
53	ANA	4	4	4	4	4	4	4
54	ANR	3	2	4	4	3	3	3
55	ANU	4	4	4	4	4	4	4
56	DAM	4	2	4	4	4	4	3
57	GAS	4	3	4	4	4	4	4
58	HMA	4	4	4	4	4	3	4
59	IMR	4	4	4	4	4	4	4
60	KEP	1	4	4	4	4	3	4
61	KVH	3	4	4	4	4	4	4
62	LUA	4	4	4	4	4	4	4
63	NPN	1	2	4	4	4	4	2
64	RAB	4	2	4	4	4	4	4
65	RR	2	2	4	4	3	4	2
66	SS	4	4	4	4	4	4	4
67	ZM	3	4	4	4	4	4	2
68	HKH	3	2	4	4	4	4	4
69	DAS	4	4	4	4	4	4	4
70	TMA	3	2	4	4	4	4	4
71	NAZ	4	4	4	2	3	2	3
72	DMA	4	4	4	4	4	4	4
73	NF	4	3	4	4	4	4	3
74	CIN	4	2	2	4	4	4	4
75	RNR	3	2	4	4	4	4	4
76	DKR	3	3	4	4	4	1	4
77	FPS	4	4	4	4	4	1	4
78	RCH	3	4	4	4	4	4	4
79	RIF	3	2	3	4	3	4	4

<b>80</b>	SDN	4	4	4	4	4	4	4
<b>81</b>	ANF	3	2	4	4	4	4	4
<b>82</b>	ERA	4	4	4	4	4	1	4
<b>83</b>	RWT	3	2	4	4	4	4	4
<b>84</b>	CNE	3	2	3	4	4	4	4
<b>85</b>	CYC	4	2	2	4	4	4	4
<b>86</b>	KRI	4	3	4	4	4	4	4
<b>87</b>	ARD	4	4	4	4	4	4	4
<b>88</b>	ARS	4	4	4	4	3	3	3
<b>89</b>	BCN	3	3	4	4	4	4	3
<b>90</b>	DOK	3	3	4	4	4	4	4
<b>91</b>	DWI	4	4	4	4	4	4	4
<b>92</b>	FAP	4	4	4	4	4	4	4
<b>93</b>	FEB	4	2	4	4	4	3	4
<b>94</b>	GPM	1	2	4	1	4	1	4
<b>95</b>	KRM	4	4	4	4	4	4	4
<b>96</b>	LDT	4	2	4	4	4	4	4
<b>97</b>	AGH	3	3	4	4	4	4	4
<b>98</b>	LCH	4	4	4	4	4	4	4
<b>99</b>	MYZ	4	4	4	4	4	4	4
<b>100</b>	NAW	3	4	4	4	4	4	4
<b>101</b>	BAK	4	3	2	3	3	1	4
<b>102</b>	ANZ	3	4	4	4	4	4	4
<b>103</b>	DTN	3	2	4	4	4	1	4
<b>104</b>	DJA	3	3	3	1	4	3	4
<b>105</b>	DHS	4	3	3	4	4	2	4
<b>106</b>	EIA	4	2	3	4	4	4	4
<b>107</b>	MUS	4	2	2	4	2	3	2
<b>108</b>	NH	4	2	4	4	3	4	2
<b>109</b>	NA	3	2	2	3	3	1	4
<b>110</b>	SHA	2	1	2	4	2	4	3
<b>111</b>	YFA	3	2	3	4	2	4	2
<b>112</b>	MBP	3	2	4	4	4	1	4

Daftar Nilai UTS Genap Tahun 204/2015

NR	Resp	Nilai UTS
1	SPR	72
2	AVN	66
3	YC	60
4	AS	54
5	DLK	56
6	LPH	70
7	MW	58
8	YA	58
9	MADP	68
10	ASN	78
11	SCDP	72
12	OEE	80
13	BAI	57
14	SR	63
15	AHA	79
16	ASE	77
17	DAP	87
18	DRA	93
19	EAP	78
20	FAP	77
21	HAP	65
22	HDL	75
23	IA	52
24	IFA	98
25	MAI	74
26	NDG	78
27	RNP	83
28	SPA	78
29	VMP	78
30	VRW	70
31	ADT	87
32	IF	52
33	AH	72
34	RM	42
35	DMRD	83
36	JPA	50
37	RFN	58

NR	Resp	Nilai UTS
38	AI	75
39	LAN	43
40	BPK	60
41	KSW	45
42	SM	63
43	AAZ	71
44	INW	57
45	SAS	72
46	AIS	65
47	MEA	67
48	NHR	68
49	FNH	78
50	DSAP	77
51	DPE	61
52	AFR	84
53	ANA	91
54	ANR	60
55	ANU	80
56	DAM	82
57	GAS	89
58	HMA	78
59	IMR	97
60	KEP	60
61	KVH	78
62	LUA	80
63	NPN	60
64	RAB	88
65	RR	87
66	SS	60
67	ZM	88
68	HKH	60
69	DAS	75
70	TMA	76
71	NAZ	75
72	DMA	67
73	NF	88
74	CIN	68

<b>NR</b>	<b>Resp</b>	<b>Nilai UTS</b>
<b>75</b>	RNR	78
<b>76</b>	DKR	88
<b>77</b>	FPS	86
<b>78</b>	RCH	83
<b>79</b>	RIF	76
<b>80</b>	SDN	91
<b>81</b>	ANF	85
<b>82</b>	ERA	90
<b>83</b>	RWT	88
<b>84</b>	CNE	90
<b>85</b>	CYC	80
<b>86</b>	KRI	74
<b>87</b>	ARD	96
<b>88</b>	ARS	76
<b>89</b>	BCN	69
<b>90</b>	DOK	75
<b>91</b>	DWI	64
<b>92</b>	FAP	74
<b>93</b>	FEB	73
<b>94</b>	GPM	76
<b>95</b>	KRM	94
<b>96</b>	LDT	63
<b>97</b>	AGH	82
<b>98</b>	LCH	86
<b>99</b>	MYZ	77
<b>100</b>	NAW	92
<b>101</b>	BAK	60
<b>102</b>	ANZ	70
<b>103</b>	DTN	80
<b>104</b>	DJA	71
<b>105</b>	DHS	80
<b>106</b>	EIA	60
<b>107</b>	MUS	60
<b>108</b>	NH	63
<b>109</b>	NA	60
<b>110</b>	SHA	40
<b>111</b>	YFA	60
<b>112</b>	MBP	72



## Lampiran 8

### Tabel Deskripsi Variabel

#### Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Minat Belajar	Mean	101.12	1.033	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	99.08	
		Upper Bound	103.17	
	5% Trimmed Mean	101.48		
	Median	102.50		
	Variance	119.462		
	Std. Deviation	10.930		
	Minimum	70		
	Maximum	123		
	Range	53		
	Interquartile Range	15		
	Skewness	-.484	.228	
	Kurtosis	.093	.453	

		Statistic	Std. Error	
Prestasi Belajar Matematika	Mean	72.79	1.199	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	70.42	
		Upper Bound	75.17	
	5% Trimmed Mean	73.10		
	Median	75.00		
	Variance	161.084		
	Std. Deviation	12.692		
	Minimum	40		
	Maximum	98		
	Range	58		
	Interquartile Range	18		
	Skewness	-.303	.228	
	Kurtosis	-.326	.453	

## Lampiran 9

### Hasil Uji Normalitas dan Linieritas dengan SPSS 16

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistic	Df	Sig.
Prestasi Belajar Matematika	.078	112	.091
Minat Belajar	.075	112	.157

a. Lilliefors Significance Correction

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Matematika * Minat Belajar	Between Groups	(Combined)	11204.985	39	287.307	3.099	.000
		Linearity	5701.314	1	5701.314	61.495	.000
		Deviation from Linearity	5503.671	38	144.833	1.562	.052
Within Groups			6675.292	72	92.712		
Total			17880.277	111			

## Lampiran 10

### Hasil Uji Korelasi dengan *SPSS 16*

		Minat Belajar	Prestasi Belajar Matematika
Minat Belajar	Pearson Correlation	1	.565**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	112	112
Prestasi Belajar Matematika	Pearson Correlation	.565**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	112	112

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Lampiran 11**

# **Surat-surat**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp (0274) 586168 Hunting, Fax (0274) 540611, Dekan Telp (0274) 520094  
Telp (0274) 586168 Psw (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : ~~2749~~ /UN34.11/PL/2015  
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal  
Hal : Permohonan izin Penelitian

21 April 2015

Yth. Bupati Sleman  
Cq. Kepala Kantor Kesbang Kabupaten Sleman  
Jalan Candi Gebang , Beran . Tridadi, Sleman  
Phone (0274) 868504 Fax. (0274) 868945  
Sleman

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Nanik Haryati  
NIM : 11108244110  
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD  
Alamat : Sorowangsan, Girikerto, Turi, Sleman, Yogyakarta 55551

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi  
Lokasi : SD se-Gugus Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman  
Subyek : Siswa kelas V SD  
Obyek : Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika  
Waktu : April-Juni 2015  
Judul : Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD se-Gugus Wonokerto Turi Sleman Tahun Ajaran 2014/2015

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Haryanto, M.Pd.

NIP. 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:  
1. Rektor ( sebagai laporan)  
2. Wakil Dekan I FIP  
3. Ketua Jurusan PPSD FIP  
4. Kabag TU  
5. Kasubbag Pendidikan FIP  
6. Mahasiswa yang bersangkutan  
Universitas Negeri Yogyakarta



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasmya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800  
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 1715 / 2015

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbang/1683/2015 Tanggal : 23 April 2015  
Hal : Rekomendasi Penelitian

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : NANIK HARYATI  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 11108244110  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Sleman Yogyakarta  
Alamat Rumah : Sorowangan Girikerto Turi Sleman  
No. Telp / HP : 085726514010  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR  
MATEMATIKA SISWA KELAS V SD SE-GUGUS WONOKERTO TURI  
SLEMAN**  
Lokasi : SD Se - Gugus Wonokerto Turi Sleman  
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 23 April 2015 s/d 23 Juli 2015

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib n menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 23 April 2015

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Turi
6. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Turi
7. Ka. SD Negeri Se - Gugus Wonokerto Turi Sleman
8. Ka. SD Swasta Se - Gugus Wonokerto Turi Sleman
9. Dekan FIP - UNY
10. Yang Bersangkutan





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA  
UPT YANDIK KECAMATAN TURI  
**SEKOLAH DASAR NEGERI BANYUURIP 1**

Alamat : Jambusari, Wonokerto, Turi, Sleman Telp.55551 Telp. 02747831389

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 20/By 1/Tr/V/2015**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SUGIYATMI, S.Pd.**  
NIP : 19631110 198303 2 005  
Pangkat/gol. Ruang : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD N Banyuurip 1

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **NANIK HARYATI**  
NIM : 11108244110  
Tingkat : S-1  
Instansi Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat Rumah : Sorowangsan Girikerto Turi Sleman

Benar-benar nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian dalam rangka Pemenuhan Program Studi S-1 PGSD, pada tanggal 23 April 2015 s/d 23 Juli 2015, dengan Judul skripsi "**Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Se-Gugus Wonokerto Turi Sleman**".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 11 Mei 2015

Kepala Sekolah



**SUGIYATMI, S.Pd.**

NIP. 19631110 198303 2 005



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SD NEGERI BANYUURIP 2

Alamat: Kembang, Wonokerto, Turi, Sleman, Yogyakarta 55551, Telp: (0274) 4461730  
e-mail : [sdbanyuurip2@yahoo.com](mailto:sdbanyuurip2@yahoo.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 092/B.2/Tr/V/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Maryati, S.Pd.  
NIP : 19580911 197912 2 004  
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Banyuurip 2, Turi  
Alamat : Kembang, Wonokerto, Turi, Sleman

Menerangkan bahwa :

Nama : NANIK HARYATI  
No. Mahasiswa/NIM : 11108244110  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melaksanakan penelitian dengan judul :

HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA  
SISWA KELAS V SD SE-GUGUS WONOKERTO TURI SLEMAN

pada SD Negeri Banyuurip 2 Kecamatan Turi yang dilaksanakan pada bulan April Tahun 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

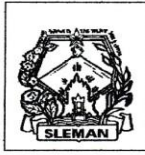
Banyuurip 2, 12 Mei 2015

Kepala Sekolah



Sri Maryati, S.Pd.  
NIP. 19580911 197912 2 004





**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SEKOLAH DASAR NEGERI NGANGGRUNG**

Alamat : Nganggrung, Wonokerto, Turi, Sleman, Yogyakarta Kode Post 55551  
Email : sdnganggrung@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 093/Ngg./V/2015

Yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : Setyawinarni, S.Pd  
NIP : 19600722 198012 2 001  
Pangkat : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Nganggrung

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nanik Haryati  
NIM : 11108244110  
Jurusan : S1 PGSD  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan tugas penelitian di SD Negeri Nganggrung Turi Sleman mulai tanggal 23 April 2015 s/d 23 Juli 2015 tentang **“HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD SE-GUGUS WONOKERTO TURI SLEMAN”**.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Nganggrung, 12 Mei 2015  
Kepala Sekolah  
  
**Setyawinarni, S.Pd**  
NIP 19600722 198012 2 001





PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH  
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH TURI  
**SD MUHAMMADIYAH BALERANTE**

Alamat : Sempu Wonokerto Turi Sleman Yogyakarta Kdp.55551 Tlp.085725091430/08100535617

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 63 /Ket.MKep./Blt/VI/2015

Yang bertanda dibawah ini

Nama : SUTARJO,S.Pd  
NIP : 1960423 197912 1 002  
Jabatan : Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Balerante Turi  
Kabupaten Sleman

menerangkan tersebut dibawah ini :

Nama : NANIK HARYATI  
NIM : 11108244110  
PT ; Universitas Negeri Yogyakarta ( UNY )

Telah mengadakan penelitian di SD Muhammadiyah Balerante Turi Sleman Yogyakarta dengan Judul “ *Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa kelas V SD se gugus Wonokerto Turi Sleman Tahun Ajaran 2014/2015*” pada bulan April 2015.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Turi, 12 Mei 2015  
Yang menerangkan  
Kepala Sekolah

Sutarjo, S.Pd.  
NIP.1960423 197912 1 002



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH TURI

## **SD MUHAMMADIYAH DADAPAN TURI**

Dadapan Wonokerto Turi Sleman D.I Yogyakarta Tlp. 0274 4461736  
E – mail : sdmuhammadiyahdadapan@yahoo.co.id

### **SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN**

**Nomor : 108/SDM.D/V/2015**

**Yang bertanda tangan dibawah ini :**

Nama : TRI RAHARJA, M.S.I  
NIP : 19640530 198403 1 001  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Muhammadiyah Dadapan, Turi

**Menyatakan bahwa :**

Nama : NANIK HARYATI  
NIM : 11108244110  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat Rumah : Sorowangsan Girikerto Turi  
No HP : 085726514010

Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian dengan judul  
**“HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA  
SISWA KELAS V SD SE-GUGUS WONOKERTO TURI SLEMAN”** pada tanggal  
29 April 2015 di SD Muhammadiyah Dadapan

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagai mana  
mestinya.

Turi, 22 Mei 2015

Kepala Sekolah



Tri Raharja, M.S.I

NIP. 19640530 198403 1 001



# YAYASAN ISHLAHUL UMMAH SDIT BINA INSAN KAMIL

Alamat : Lungguhrejo, Wonokerto, Turi, Sleman Yogyakarta Telp. 0274-4461733

## SURAT KETERANGAN

Nomor: 303/SDIT-BIKA/V/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ATHHAR, S.Pd.I  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SDIT Bina Insan Kamil  
UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Turi  
Kabupaten Sleman

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : NANIK HARYATI  
NIM : 11108244110  
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di Kelas V SDIT BINA INSAN KAMIL pada tanggal 30 April 2015 sampai dengan judul "HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SE-GUGUS WONOKERTO TURI SLEMAN".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Turi, 9 Mei 2015

Kepala Sekolah



ATHHAR, S.Pd.I



YAYASAN TARAKANITA KANTOR WILAYAH YOGYAKARTA  
**SEKOLAH DASAR TARAKANITA NGEMBESAN**  
Ngembesan, Wonokerto, Turi, Sleman 55551, Telp. 0274-7119911  
Email: sdngembesan\_yogyakarta@tarakanita.or.id  
Website: http://www.sd-ngembesan.tarakanita.or.id

---

## SURAT KETERANGAN

No. 121/SD Tar Ng/V/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dra. Asteria Rinawati  
NP : II – 121 0491 0060  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Karya : SD Tarakanita Ngembesan

dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nanik Haryati  
No . Mhs : 11108244110  
Program/Tingkat : S1  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah mengadakan penelitian skripsi di SD tarakanita Ngembesan pada bulan April 2015 dengan judul HUBUNGAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD SE-GUGUS WONOKERTO TURI SLEMAN.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 18 Mei 2015  
Kepala Sekolah,  
  
Dra. Asteria Rinawati  
NP. II – 121 0491 0060